

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
XII IPS SMA NEGERI 1 SEWON  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



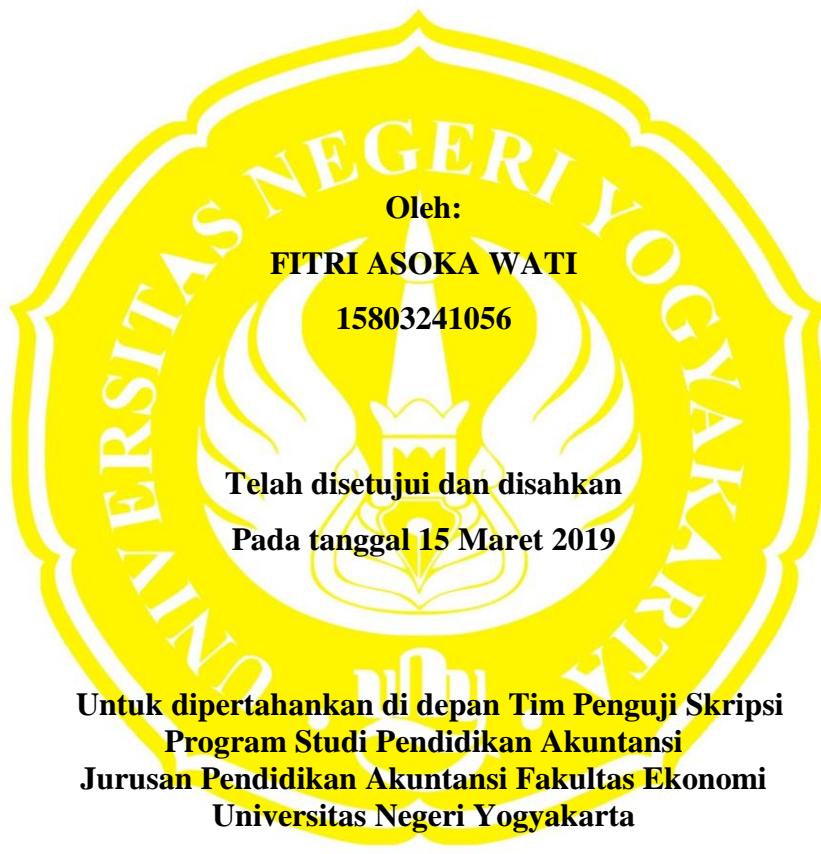
Oleh:  
Fitri Asoka Wati  
NIM 15803241056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**PERSETUJUAN**  
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
XII IPS SMA NEGERI 1 SEWON  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink.

**Dra. Isroah, M.Si.**  
**NIP. 19660704 199203 2 003**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

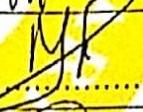
**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI I SEWON TAHUN AJARAN 2018/2019**

yang disusun oleh:

**FITRI ASOKA WATI  
15803241056**

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 1 April 2019 dan dinyatakan LULUS.

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak,	Ketua Penguji		12/4 - 19
Dra. Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		15/4/2019
Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		12/4 - 19

Yogyakarta, 16 April 2019

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Asoka Wati

NIM : 15803241056

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,  
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1  
SEWON TAHUN AJARAN 2018/2019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.  
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang  
yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan  
tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Maret 2019  
Peneliti,



Fitri Asoka Wati  
NIM. 15803241056

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Jadikan setiap tempat sebagai sekolah, jadikan setiap orang sebagai guru”

(Ki Hajar Dewantara)

“Jadilah seseorang yang di atas rata-rata, tapi jangan menjadi seseorang yang ambisius”

(Penulis)

## **PERSEMPAHAN**

Bismillahirahmanirrahim, dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SwT. Saya persembahkan karya sederhana ini sebagai rasa terimakasih saya untuk Bapak (Sarwono) yang telah senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada saya sehingga dapat sampai titik ini. Terimakasih pula kepada Ibu (Suratmi) yang selalu mendukung saya dalam setiap keputusan yang saya ambil dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk anaknya. Tidak lupa juga untuk:

1. Kakek dan nenek serta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan nasehat sehingga saya dapat terus melangkah sampai sejauh ini.
2. Saudara-saudaraku yang telah memberikan doa dan motivasi.

Skripsi ini saya bingkiskan untuk:

1. Sahabat saya Deri Putra Pratama, Zulfa Ainun, Lifah, Putri, Anggita, Anis, Umianisah, Ika, Yusi, Vidi, Nia, dan sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, terimakasih selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya.
2. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015, anggota KKN 119 UNY 2018, anggota kelompok PLT SMA Negeri 1 Sewon, serta teman-teman Basket SMA Negeri 6 Yogyakarta terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran untuk saya.

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
XII IPS SMA NEGERI 1 SEWON  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:  
Fitri Asoka Wati  
15803241056

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. 2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. 3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019, dan 4) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019, yaitu 107 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu sejumlah 83 siswa. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai  $r_{x1y} 0,423$ ;  $r^2_{x1y} 0,179$ ;  $t_{hitung} 4,200 > t_{tabel} 1,664$ . 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai  $r_{x2y} 0,354$ ;  $r^2_{x2y} 0,125$ ;  $t_{hitung} 3,406 > t_{tabel} 1,664$ . 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai  $r_{x3y} 0,396$ ;  $r^2_{x3y} 0,157$ ;  $t_{hitung} 3,884 > t_{tabel} 1,664$ . 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai  $R_{y(1,2,3)} 0,443$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} 0,196$ ;  $F_{hitung} 6,432 > F_{tabel} 2,72$ .

**Kata Kunci:** Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

**THE EFFECT OF NEIGHBORHOOD PEER, FAMILY  
ENVIRONMENT, AND LEARNING MOTIVATION  
TOWARD ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING IN  
CLASS XII SOCIAL SMA NEGERI 1 SEWON  
ACADEMIC YEAR 2018/2019**

By:  
Fitri Asoka Wati  
15803241056

**ABSTRACT**

*This research aims to determine: 1) Effect of Neighborhood Peer toward Achievement of Accounting in class XII Social SMA Negeri 1 Sewon academic year 2018/2019, 2) Effect of Family Environment toward Achievement of Accounting in class XII Social SMA Negeri 1 Sewon academic year 2018/2019, 3) Effect of Learning Motivation toward Achievement of Accounting in class XII Social SMA Negeri 1 Sewon academic year 2018/2019, 4) Effect of Neighborhood Peer, Family Environment, and Learning Motivation toward Achievement of Accounting in class XII Social SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2018/2019.*

*This research is the research ex-post facto with a quantitative approach. The subject of this research is XII graders in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2018/2019. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The population of this study were all students of class XII Social SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2018/2019, namely 107 students. The sampling technique in this study is the Simple Random Sampling, which is 83 students. Test analysis conducted prerequisite is normality test, linearity test, and multicollinearity test. The analysis technique used is simple regression analysis and multiple regression.*

*The result of this are: 1) There is a positive and significant Neighborhood Peer toward Achievement of Accounting class XII Social SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2018/2019 with a value  $r_{x1y} 0,423$ ;  $r^2_{x1y} 0,179$ ;  $t_{hitung} 4,200 > t_{tabel} 1,664$ . 2) There is a positive and significant Family Environment toward Achievement of Accounting class XII Social SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2018/2019 with a value  $r_{x2y} 0,354$ ;  $r^2_{x2y} 0,125$ ;  $t_{hitung} 3,406 > t_{tabel} 1,664$ , 3) There is a positive and significant Learning Motivation toward Achievement of Accounting class XII Social SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2018/2019 with a value  $r_{x3y} 0,396$ ;  $r^2_{x3y} 0,157$ ;  $t_{hitung} 3,884 > t_{tabel} 1,664$ , 4) There is a positive and significant Neighborhood Peer, Family Environment, and Learning Motivation together toward Achievement of Accounting class XII Social SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2018/2019 with a value  $R_{y(1,2,3)} 0,443$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} 0,196$ ;  $F_{hitung} 6,432 > F_{tabel} 2,72$ .*

**Keyword:** Neighborhood Peer, Family Environment, Learning Motivation, Achievement of Accounting

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SwT., atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan lancar tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa., M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dra. Isroah, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi.
5. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.

6. Yolandaru Septiana, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
7. Sumarno, M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon.
8. Dra. Sri Riyandari, Guru mata pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 1 Sewon yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
9. Siswa-siswi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 yang telah memberikan kenangan manis selama proses studi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Maret 2019



Fitri Asoka Wati  
NIM. 15803241056

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	12
2. Lingkungan Teman Sebaya .....	23
3. Lingkungan Keluarga .....	27
4. Motivasi Belajar .....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Paradigma Penelitian.....	47
E. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Desain Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	49
1. Variabel Penelitian .....	49
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Uji Coba Instrumen .....	57
1. Uji Validitas Instrumen .....	58
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	60
H. Teknik Analisis Data .....	62

1. Deskripsi Data .....	62
2. Uji Prasyarat Analisis .....	64
3. Uji Hipotesis.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	74
A. Deskripsi Data Penelitian.....	74
B. Uji Prasyarat Analisis.....	92
C. Uji Hipotesis Penelitian .....	95
D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	103
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	104
F. Keterbatasan Penelitian .....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan .....	112
B. Implikasi.....	113
C. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	117
LAMPIRAN .....	120

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Populasi Penelitian .....	52
2. Daftar Distribusi Sampel.....	53
3. Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya .....	55
4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga .....	56
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	56
6. Skor Alternatif Jawaban .....	57
7. Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Teman Sebaya .....	59
8. Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga .....	59
9. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar .....	60
10. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	61
11. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas .....	61
12. Acuan Pengategorian Skor Variabel .....	64
13. Data Rekapitulasi Variabel Penelitian .....	76
14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi .....	78
15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	79
16. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya .....	82
17. Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	84
18. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga .....	86
19. Kecenderungan Lingkungan Keluarga.....	88
20. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	90
21. Kecenderungan Motivasi Belajar .....	92
22. Ringkasan Uji Normalitas .....	93
23. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	93
24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	94
25. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_1-Y$ ) .....	95
26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2-Y$ ) .....	97
27. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_3-Y$ ) .....	99
28. Ringkasan Hasil Regresi Berganda ( $X_1, X_2, X_3, Y$ ).....	101
29. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	104

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	47
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	79
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	80
4. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya .....	82
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya .....	84
6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga .....	86
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Keluarga .....	88
8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	90
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar .....	92
10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	105

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	121
2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	128
3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas .....	135
4. Instrumen Penelitian.....	152
5. Rekapitulasi Data Penelitian .....	159
6. Deskriptif Data .....	172
7. Uji Prasyarat Analisis.....	181
8. Hipotesis Penelitian, Sumbangan Relatif, dan Sumbangan Efektif .....	193
9. Surat Izin Penelitian .....	204

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang akan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa. Generasi-generasi penerus bangsa ini yang nantinya akan membawa Indonesia ke arah pembaharuan. Pendidikan di Indonesia mengalami perbaikan dari waktu ke waktu dalam berbagai sisi, antara lain pada metode pembelajaran, kurikulum, program sertifikasi, peningkatan standar kelulusan, program-program yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan guru, dsb. Perbaikan ini dilakukan karena pendidikan tidak hanya dituntut untuk melahirkan generasi penerus yang cerdas namun lebih dari itu. Pendidikan itu sendiri memiliki definisi, yaitu suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, 2015: 3).

Keberhasilan pendidikan dapat diketahui melalui kenaikan maupun penurunan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan ini tidak jauh kaitannya dengan proses belajar mengajar, kinerja pendidik, kurikulum, fasilitas pendidikan, manajemen organisasi pendidikannya, dan peserta didik atau siswa itu sendiri. Peserta didik atau siswa memiliki kaitan dengan kualitas pendidikan karena peserta didik merupakan objek dari pendidikan. Peserta didik di sini berasal dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama

(SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Kualitas pendidikan di sini merupakan suatu aspek yang sangat diperhatikan oleh pemerintah. Pemerintah selalu mengkaji ulang mengenai kebijakan yang diterapkan pada aspek pendidikan. Hal ini bertujuan agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat selalu meningkat dari waktu ke waktu. Pemerataan pendidikan dari pedesaan hingga perkotaan, dari pulau Jawa hingga pulau terluar di Indonesia dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik ini salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh para siswanya.

Sekolah Menengah Atas merupakan batas minimal yang ditentukan pemerintah untuk ditempuh peserta didik yaitu melalui kebijakan Wajib Belajar 12 Tahun. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 menyebutkan bahwa:

- 1) Pendidikan menengah merupakan lanjutan Pendidikan dasar,
- 2) Pendidikan menengah terdiri atas Pendidikan menengah umum dan Pendidikan menengah kejuruan,
- 3) Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), madrasah Aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat melaksanakan kegiatannya untuk membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang telah ditentukan, akan tetapi terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran sehingga kompetensi yang diberikan belum optimal. Hal ini menyebabkan masih kurangnya lulusan dari Sekolah Menengah Atas

(SMA) sederajat yang siap menjadi tenaga kerja terlatih dan mampu bersaing memasuki bangku Perguruan Tinggi. Penyebab dari permasalahan ini tidak lepas dari peserta didik itu sendiri yang belum mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pun memiliki banyak macam. Menurut Deni Febrini (2017: 86-98) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dibagi menjadi tujuh yaitu faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya), faktor instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis), minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif (persepsi, mengingat, dan berpikir). Menurut Slameto (2015: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor-faktor belajar tersebut juga dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Faktor dari internal atau dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal atau dari luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

SMA N 1 Sewon merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jalan Parangtritis km 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul. SMA N 1 Sewon ini memiliki visi yaitu “Berprestasi Berkarakter Berbudaya dan Religius”. Berdasarkan informasi yang

didapatkan peneliti dari bagian tata usaha pada hari Senin tanggal 26 November 2018 di SMA Negeri 1 Sewon terdapat 107 siswa di kelas XII Jurusan IPS yang terbagi menjadi 4 kelas.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan guru Akuntansi SMA Negeri 1 Sewon diketahui bahwa rata-rata hasil Ulangan Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester dari 107 siswa kelas XII IPS terdapat 52,34% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 67. Hal ini menunjukkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon masih banyak yang belum mencapai KKM. Menurut Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan tahun 2008 tentang Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran, menyatakan kriteria keberhasilan pembelajaran adalah:

- 1) Keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes keterampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%.
- 2) Setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi inti ideal 75%.
- 3) Ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan, ditetapkan idealnya sebesar 75%.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMA Negeri 1 Sewon diantaranya adalah Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Metode Mengajar Guru. Faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa diantaranya adalah Motivasi Belajar.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang paling sering berinteraksi dengan siswa di sekolah. Siswa akan bersosialisasi dengan siswa lainnya pada Lingkungan Teman Sebaya tersebut. Lingkungan Teman Sebaya ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif kepada siswa. Lingkungan Teman Sebaya yang memberikan dampak positif berakibat pada pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas XII IPS 3 pada hari Senin tanggal 26 November 2018, ketika jam pelajaran kosong siswa memilih untuk berbicara dengan teman sebayanya, mengantuk, dan pergi ke kantin dibandingkan mengisi jam pelajaran kosong dengan belajar materi akuntansi. Beberapa siswa juga tidak memperhatikan penjelasan materi akuntansi yang diberikan oleh guru, karena sibuk berbicara dengan teman di sebelah kanan atau kirinya, sehingga menyebabkan siswa tersebut dapat tertinggal materi akuntansi yang disampaikan oleh guru. Hal ini akan berdampak pada Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut.

Faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Lingkungan Keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan yang berperan dalam perkembangan anak. Menurut Hasbullah (2012: 38) Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama karena di dalam keluarga inilah anak pertama dan utama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Anak lebih banyak menghabiskan waktu dan mendapatkan pendidikan pada Lingkungan Keluarga. Lingkungan Keluarga yang baik akan mendorong dan memberikan

semangat bagi setiap anak untuk berprestasi, dan sebaliknya Lingkungan Keluarga yang tidak baik akan membuat prestasi belajar anak menurun. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 26 November 2018 dengan beberapa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon diketahui bahwa terdapat 3,74% dari 107 siswa tinggal atau berada jauh dari Lingkungan Keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang atau tidak mendapatkan pengawasan terhadap kegiatan belajarnya. Anak akan kurang baik dalam mengatur waktunya antara belajar dan bermain di rumah. Hal ini akan berdampak pada Prestasi Belajar Akuntansi.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar lainnya adalah Metode Mengajar Guru. Metode Mengajar Guru merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, di mana guru dituntut untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Sewon pada 26 November 2018 dapat diketahui bahwa guru masih menggunakan metode yang dominan dengan metode ceramah. Menurut Wina Sanjaya (2006: 147) “Metode Ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa”. Penggunaan metode ceramah tersebut menyebabkan terdapat persepsi siswa yang kurang baik. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi Akuntansi di depan kelas siswa kurang bersemangat dan tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Selain ketiga faktor eksternal tersebut Prestasi Belajar Akuntansi juga dipengaruhi oleh Motivasi Belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang timbul untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai tujuan. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor penentu mengenai efektif tidaknya kegiatan belajar. Motivasi Belajar yang tinggi akan menyebabkan siswa cenderung memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan belajar yang baik dengan demikian tujuan yang diharapkan akan tercapai seperti Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas XII IPS 3 diketahui bahwa terdapat 12% siswa yang bermain HP dan 12% siswa yang tidur pada saat penyampaian materi serta siswa tidak tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan kurangnya Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa, sehingga berdampak pada kurang optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan pengamatan, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi beberapa siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2018/2019 belum optimal, jika dilihat terdapat 52,34% dari 107 siswa yang belum mencapai KKM.
2. Lingkungan Teman Sebaya yang kurang atau tidak baik dikarenakan pada saat jam pelajaran kosong siswa memilih untuk mengobrol dengan teman sebaya, tidur, dan pergi ke kantin dibandingkan dengan belajar materi akuntansi.
3. Lingkungan Keluarga yang kurang baik, dikarenakan terdapat 3,74% dari 107 siswa yang tidak tinggal dan berada jauh dari Lingkungan Keluarganya.
4. Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru yang kurang baik, dikarenakan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.
5. Motivasi Belajar siswa yang rendah, dikarenakan terdapat 12% siswa yang bermain HP dan 12 % tidur pada saat penyampaian materi serta tidak tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, peneliti akan membatasi permasalahan supaya penelitian yang akan dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terarah mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh Lingkungan

Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

Fokus yang terdapat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang diduga dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar. Motivasi Belajar yang dimaksud adalah Motivasi Belajar dalam pelajaran Akuntansi. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi adalah dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai Ulangan Harian (UH) dan Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019?

4. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Lingkungan Teman Sebaya,

Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru untuk mengaplikasikan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru juga dapat lebih memperhatikan siswa dalam penilaian kepribadian masing-masing siswa.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan masukan kepada peneliti untuk dapat mengaplikasikan ke dalam kehidupan nyata sebagai calon pendidik yang berkualitas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

a. **Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Menurut Oemar Hamalik (2012: 152) “Prestasi adalah sebagai hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dalam lingkungan”. Menurut Sukardi (2012: 5) “Prestasi menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar dan materi yang telah digunakan oleh guru, apakah dapat diterima atau tidak oleh para siswanya”. Menurut Suprijanto (2012: 214) “Prestasi sebagai suatu cara mengukur hasil suatu kegiatan pendidikan”. Berdasarkan definisi mengenai prestasi dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah informasi mengenai hasil belajar yang dicapai individu dalam suatu kegiatan pendidikan secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

Belajar merupakan proses yang dilalui oleh seseorang dari bayi sampai akhir hayatnya (seumur hidup). Menurut Sugihartono (2015: 74) “Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku

dan kemampuan berreaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Menurut Deni Febrini (2017: 83) “Belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar”. Menurut Muhibbin Syah (2010: 90) “Belajar adalah tahapan hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Slameto (2015: 2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Berdasarkan definisi dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Menurut Deni Febrini (2017: 214) “Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar”. Menurut Zainal Arifin (2016: 12) “Prestasi belajar adalah suatu masalah yang bersifat parenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing”. Dari definisi menurut para ahli prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan

tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif sesuai yang diharapkan dengan cara pengukuran untuk melihat keberhasilan kegiatan pendidikan.

Al Haryono Jusup (2011: 4) menyatakan bahwa “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”. Hendi Somantri (2011:1) mangatakan bahwa:

Akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingan pihak tersebut.

Menurut Suwardjono (2014: 10) “Akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk literatur akuntansi”. Dari definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dibentuk secara kesatuan dan sistematis dalam laporan keuangan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Secara keseluruhan dari pendapat ahli di atas mulai dari pengertian prestasi, belajar, prestasi belajar, dan akuntansi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil suatu proses memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam wujud perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai yang diharapkan dengan cara pengukuran untuk melihat keberhasilan kegiatan pendidikan pada mata pelajaran akuntansi.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal dan eksternal siswa. Guru sangat memerlukan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi untuk membantu guru meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal dan mampu memaksimalkan kemampuan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi ini harus diperhatikan secara saksama sebelum melaksanakan pembelajaran atau penyampaian materi kepada siswa.

Menurut Slameto (2013: 54-71), terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor yang termasuk dalam faktor *intern* yaitu

faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan), dan faktor kelelahan.

- 2) Faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor yang termasuk dalam faktor *ekstern* yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Deni Febrini (2017: 86-98) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor lingkungan berupa lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
- 2) Faktor instrumental berupa kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis.
- 3) Minat
- 4) Kecerdasan
- 5) Bakat

- 6) Motivasi
- 7) Kemampuan kognitif berupa persepsi, mengingat, dan berpikir).

Menurut Muhibbin Syah (2010: 137) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal siswa, berupa:
  - a) Aspek fisiologis
  - b) Aspek psikologis (inteligensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi).
- 2) Faktor eksternal siswa, berupa:
  - a) Lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman)
  - b) Lingkungan nonsosial (rumah, sekolah, peralatan, dan alam).
- 3) Faktor pendekatan belajar
  - a) Pendekatan tinggi
  - b) Pendekatan sedang
  - c) Pendekatan rendah.

Menurut Sugihartono (2015: 76) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang termasuk faktor internal antara lain faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan). Faktor yang termasuk faktor eksternal antara lain faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga,

suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam maasyarakat, dan media massa).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibedakan menjadi dua yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa dapat dipengaruhi oleh inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kelelahan, psikologis, dan jasmaniah. Faktor eksternal siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, guru, metode mengajar guru, dan sarana prasarana.

### **c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi**

Guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penerimaan materi yang telah disampaikan dengan melakukan pengukuran prestasi belajar. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi tersebut dilakukan dengan cara evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Terdapat berbagai macam evaluasi yang dapat digunakan sehingga guru harus memahami jenis evaluasi yang ada.

Menurut Zainal Arifin (2016: 5) “Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan”. Evaluasi Prestasi Belajar Akuntansi dapat digolongkan dalam jenis penilaian berikut:

- 1) Penilaian Formatif (*Formative Assessment*) dilakukan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Penilaian Sumatif (*Summative Assessment*) dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai.
- 3) Penilaian Penempatan (*Placement Assessment*) dilakukan sebagai pretest.
- 4) Penilaian Diagnostik (*Diagnostic Assessment*) dilakukan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa berdasarkan hasil penilaian formatif.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 142-143), terdapat ragam evaluasi yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar yaitu:

- 1) Pre-test dan post-test dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai dan mengakhiri penyajian materi.
- 2) Evaluasi prasyarat bertujuan untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.

- 3) Evaluasi diagnostik dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- 4) Evaluasi formatif bertujuan untuk memperoleh umpan balik yang mirip dengan evaluasi diagnostik.
- 5) Evaluasi sumatif untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.
- 6) Ujian Akhir Nasional (UAN) dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran akuntansi dilakukan dengan melihat dari Prestasi Belajar Akuntansi. Evaluasi yang digunakan guru di SMA Negeri 1 Sewon untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima materi yang telah disampaikan adalah tes formatif. Tes formatif ini dilakukan disetiap akhir program atau biasanya dapat dilakukan dengan Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Penelitian ini dalam mengukur Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 akan menggunakan tes formatif (Ulangan Harian, Penilaian Tengah

Semester, dan Penilaian Akhir Semester) yang telah dilakukan oleh guru yaitu dalam bentuk data nilai yang diberikan setiap akhir program. Rata-rata dari nilai tes formatif tersebut yang akan digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi.

#### **d. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menenerima materi yang telah disampaikan. Menurut Deni Febrini (2017: 217) indikator prestasi belajar terdiri dari:

- 1) Ranah kognitif (*cognitive domain*)
- 2) Ranah afektif (*affective domain*)
- 3) Ranah psikomotor (*psychomotor domain*).

Menurut Muhibbin Syah (2010: 148-150) indikator prestasi belajar dapat digolongkan menjadi:

- 1) Ranah kognitif
  - a) Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dan dapat menghubungkan.
  - b) Ingatan: dapat menyebutkan dan dapat menunjukkan kembali.
  - c) Pemahaman: dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
  - d) Penerepan: dapat memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat.

e) Analisis: dapat menguraikan dan dapat mengklasifikasi-kan/memilah-milah.

f) Sintesis: dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan, dan dapat menggeneralisasikan.

2) Ranah rasa (Afektif)

a) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima dan menunjukkan sikap menolak.

b) Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat dan kesediaan memanfaatkan.

c) Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat dan menganggap indah dan harmonis, dan mengagumi.

d) Internalisasi: mengakui dan menyakini dan mengingkari.

e) Karakterisasi: melembagakan atau meniadakan dan menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

3) Ranah Karsa (Psikomotor)

a) Keterampilan bergerak dan bertindak: mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

b) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal: mengucapkan dan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini untuk mengukur atau menilai Prestasi Belajar Akuntansi, peneliti memfokuskan pada penggunaan ranah kognitif untuk mengukur

sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

## 2. Lingkungan Teman Sebaya

### a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan sosial pertama kali setelah keluarga yang menjadi tempat belajar untuk hidup berdampingan dengan orang lain. Menurut Umar Tirtaraha (2005: 181) “Kelompok sebaya (*peer group*) adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya”. Menurut Syamsu Yusuf dan Nani S. (2012: 41) “Kelompok teman sebaya terbentuk karena ada kesamaan nasib dan sikap konfirmitas di antara mereka”. Menurut Slavin (2011: 114) “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Seseorang dalam berinteraksi akan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang memiliki pemikiran, kesukaan, dan keadaan yang sama.

Lingkungan Teman Sebaya tidak hanya berada di tempat tinggalnya maupun di sekolah. Lingkungan Teman Sebaya akan menciptakan suatu interaksi satu sama lain dengan latar belakang pemikiran, hobi, usia, status, dan keadaan yang sama sehingga merasakan suatu kenyamanan dalam Lingkungan Teman Sebaya tersebut. Menurut Syamsu Yusuf dan Nani S. (2012: 41) Lingkungan Teman Sebaya dapat berpengaruh positif dan negatif.

Berpengaruh positif apabila para anggota kelompok memiliki sikap dan perilaku positif dan berpengaruh negatif apabila para anggotanya berperilaku menyimpang.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di sekitar siswa yang memiliki kesamaan usia, pemikiran, hobi, status, dan keadaan yang sama di sekolah yang saling berinteraksi sehingga dapat berpengaruh positif maupun negatif bagi perilaku siswa.

### **b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya**

Lingkungan Teman Sebaya sangat erat kaitannya dengan pola perilaku dari siswa karena memiliki berbagai fungsi. Menurut Santrock (2009: 113) fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah:

#### 1) Pertemanan

Persahabatan merupakan seseorang yang akrab yang tersedia untuk menghabiskan waktu bersama.

#### 2) Dukungan Fisik

Persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapanpun dibutuhkan.

#### 3) Dukungan Ego

Persabatan memberikan dan membantu anak merasa termotivasi.

#### 4) Keintiman Kasih Sayang

Persahabatan memberi anak suatu hubungan yang penuh kasih sayang dan saling percaya. Dalam keadaan ini anak akan merasa nyaman untuk berbagai informasi mengenai masalah pribadi.

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2017: 230-231)

Lingkungan Teman Sebaya memiliki enam fungsi yaitu:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Remaja belajar memecahkan pententangan dengan cara lain selain tindakan secara langsung melalui interaksi teman sebaya.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya akan memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru.
- 3) Meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Remaja akan mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri apakah benar atau salah. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan penalaran moral.

- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi seseorang yang disukai oleh sejumlah besar teman sebayanya membuat remaja merasa senang akan dirinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah memberikan informasi serta menjadi pemberi dorongan kepada siswa mengenai dunia luar siswa, sehingga akan memenuhi kebutuhan sosial siswa.

### c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Desmita (2017: 185-230) indikator Lingkungan Teman Sebaya adalah:

- 1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya

Anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebaya.

- 2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi

Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya adalah meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang.

- 3) Dukungan teman sebaya

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta lebih independen.

4) Menjadi teman belajar

Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah yang sama adalah belajar bersama sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar.

5) Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya adalah meningkatkan harga diri.

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator Lingkungan Teman Sebaya yang digunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Sewon yaitu:

- 1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya
- 2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- 3) Dukungan teman sebaya
- 4) Menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar, dan
- 5) Meningkatkan harga diri siswa.

### **3. Lingkungan Keluarga**

#### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama yang didapatkan oleh seorang anak. Keluarga juga memiliki pengaruh yang besar mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak akan mendapatkan pendidikan dasar di Lingkungan Keluarga. Lingkungan Keluarga akan mengenalkan nilai maupun norma kehidupan bagi anak serta menjadi tempat berinteraksi sosial

yang pertama bagi anak. Umar Tirtarahardja (2005: 168) mengatakan bahwa “Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah”. Menurut Dalyono (2005: 59) “Lingkungan Keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Hasbullah (2012: 38) menyatakan bahwa:

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.

Menurut Merchant, Paulson, dan Rothlisberg (2001: 506) keterlibatan keluarga dalam kegiatan sekolah anak telah didefinisikan dengan berbagai macam, tetapi secara konsisten telah terbukti berdampak positif terhadap prestasi anak. Menurut Turner, Chandler, dan Heffer (2009: 339) Lingkungan Keluarga yang diciptakan oleh gaya pengasuhan yang berbeda-beda dapat mempengaruhi perasaan anak yaitu tentang kepercayaan diri.

Jadi dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang menjadi dasar tingkah laku anak dalam tumbuh dan berkembang menjadi dewasa serta dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

## **b. Fungsi Lingkungan Keluarga**

Lingkungan Keluarga memiliki fungsi dan peran yang penting bagi perkembangan anak. Menurut Syamsu Yusuf dan Nani S. (2012: 23-24) menyebutkan peranan dari Lingkungan Keluarga yaitu:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak.
- 2) Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak.
- 3) Orang tua dan anggota keluarga lainnya merupakan “*significant people*” bagi perkembangan kepribadian anak.
- 4) Keluarga memfasilitasi kebutuhan dasar manusia.
- 5) Anak menghabiskan waktunya di Lingkungan Keluarga.

Menurut Hasbullah (2012: 39-43) fungsi dan peranan pendidikan keluarga yaitu:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak  
Lembaga pendidikan keluarga menjadi faktor penting dalam perkembangan pribadi anak.
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak  
Kehidupan emosional atau kebutuhan rasa kasih sayang dapat terpenuhi atau dapat berkembang dengan baik melalui pendidikan keluarga.

3) Menanamkan dasar pendidikan moral

Keluarga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak.

4) Memberikan dasar pendidikan sosial

Lembaga keluarga merupakan lembaga sosial resmi dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak.

5) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Keluarga berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dari Lingkungan Keluarga adalah menjadi tempat pertama pendidikan pertama yang diterima anak, menjadi tempat penanaman dasar-dasar kehidupan (sosial, moral, dan agama), dan menjadi tempat untuk mendapatkan rasa kasih sayang.

**c. Indikator Lingkungan Keluarga**

Menurut Hasbullah (2012: 88) sumbangan keluarga bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi.
- 2) Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.

Menurut Slameto (2015: 60-64) faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang memengaruhi belajar anak yaitu:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai bimbingan dan bila perlu adanya hukuman.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Rumah yang sering dipakai untuk keperluan dapat mengganggu belajar anak. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar.

Fasilitas belajar itu hanya dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga memengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat untuk anak belajar.

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Keluarga yang akan digunakan dalam penelitian ini di SMA Negeri 1 Sewon adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

#### **4. Motivasi Belajar**

##### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Bryan, Glynn, dan Kittleson (2011: 1050) menyatakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku untuk mencapai tujuan. Menurut Deni Febrini (2017: 96) “Motivasi Belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar”. Menurut Sardiman (2009: 75) “Motivasi Belajar adalah

keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar ini dapat dicapai”. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) “Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang dapat membuat siswa merasa senang dan semangat belajar. Motivasi Belajar yang kuat akan membuat siswa memiliki energi untuk belajar, sehingga prestasi belajar siswa akan optimal. Seorang guru harus memberikan Motivasi Belajar yang tepat bagi siswanya sehingga prestasi belajarnya pun akan semakin optimal dan maksimal. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang kuat akan semakin mudah untuk memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh guru serta akan memiliki inisiatif yang tinggi untuk belajar.

Menurut Hancock (2004: 165) siswa yang lebih senang bekerja dengan siswa lain akan lebih termotivasi untuk belajar dengan memaksimalkan interaksi antar siswa dibandingkan siswa yang lebih senang bekerja sendiri.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan

belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang didasari oleh beberapa indikator atau faktor pendukung.

### **b. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Motivasi Belajar berperan penting dalam menumbuhkan rasa senang dan semangat dalam belajar. Menurut Oemar Hamalik (2012: 161) ada tiga macam fungsi dari Motivasi Belajar yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2011: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan sesuai tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Eveline dan Hartini (2011: 51) fungsi Motivasi Belajar sebagai berikut:

- 1) Sebagai daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai tujuan.

- 2) Dapat memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi Motivasi Belajar yaitu menjadi penggerak, pendorong, dan pemberi arah bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat memberikan gairah, semangat, dan rasa senang serta menjadi penyeleksi perbuatan yang baik dan salah.

### c. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi Belajar memiliki beberapa bentuk atau macam saat muncul atau timbul dalam diri siswa. Sardiman (2011: 86-91) menyebutkan macam-macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
  - a) Motif-motif bawaan yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.
  - b) Motif-motif yang dipelajari yaitu motif yang timbul karena dipelajari.
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis
  - a) Motif atau kebutuhan organik, misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, dan seksual.

- b) Motif-motif darurat, misalnya dorongan untuk menyelamatkan diri dan dorongan untuk membala.
  - c) Motif-motif objektif menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Motivasi jasmaniah dapat berupa refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 134) macam motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan kegiatan belajar.
- 2) Motivasi ekstrnsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa macam-macam Motivasi Belajar adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik tersebut dapat timbul atau muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri

siswa yang sama-sama dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) Indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Sardiman (2011: 83) indikator Motivasi Belajar siswa dapat dikatakan tinggi apabila memiliki ciri-ciri berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian tersebut, indikator Motivasi Belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini di SMA Negeri 1 Sewon adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melupakan hal yang sudah diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Hanifah, Nur (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2015) berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}=0,366$ ,  $r^2_{x1y}=0,134$ , dan  $t_{hitung} (3,829)>t_{tabel} (1,985)$ . (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}=0,315$ ,  $r^2_{x2y}=0,099$ , dan  $t_{hitung} (3,233)>t_{tabel} (1,985)$ . (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}=0,347$ ,  $r^2_{x3y}=0,120$ , dan  $t_{hitung} (3,604)>t_{tabel} (1,985)$ . (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2,3)}=0,411$ ,  $(R^2_{y(1,2,3)})=0,194$ ,  $F_{hitung} (7,480)>F_{tabel} (2,70)$ . Nilai SR  $X_1=27,75\%$ ,  $X_2=29,25\%$ ,  $X_3=42,73\%$  sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 19,4%. Penelitian yang dilakukan Nur Hanifah ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya. Perbedaannya adalah sekolah sebagai objek penelitian, penelitian relevan di SMK Negeri 1 Bantul sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 1 Sewon.

## 2. Ratnasari, Bebi (2017)

Penelitian yang dilakukan Bebi Ratnasari (2017) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}=0,491$ ,  $r^2_{x1y}=0,241$ , dan  $t_{hitung} (5,998)>t_{tabel} (1,552)$ . (2) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}=0,391$ ,  $r^2_{x2y}=0,153$ , dan  $t_{hitung} (4,511)>t_{abel} (1,552)$ . (3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}=0,328$ ,  $r^2_{x3y}=0,108$ , dan  $t_{hitung} (3,692)>t_{abel} (1,552)$ , (4) Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{x(1,2,3)y}=0,576$ ,  $(R^2_{x(1,2,3)y})=0,332$ ,  $F_{hitung} (18,412)>F_{abel} (2,70)$ . Nilai SR  $X_1=32,59\%$ ,  $X_2=28,43\%$ ,  $X_3=38,98\%$  sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 33,20%. Penelitian yang dilakukan Bebi Ratnasari ini memiliki kesamaan yaitu variabel bebasnya (Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga). Perbedaannya adalah sekolah sebagai objek penelitian, penelitian relevan di SMK YPKK 2 Sleman sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 1 Sewon.

### 3. Carolita, Maya (2017)

Penelitian yang dilakukan Maya Carolita (2017) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai  $r_{x1y}=0,421$ ,  $r_{tabel}=0,207$ ,  $r^2_{x1y}=0,178$ . (2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi dengan nilai  $r_{x2y}=0,609$ ,  $r_{tabel}=0,207$ ,  $r^2_{x2y}=0,371$ . (3)

Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi dengan nilai  $r_{x3y}=0,372$ ,  $r_{tabel}=0,207$ ,  $r^2_{x1y}=0,139$ . (4)

Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan

Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi dengan  $R_{y(1,2,3)}=0,649$ ,  $R^2_{y(1,2,3)}=0,421$ ,  $F_{hitung}=20,843$ ,

$F_{tabel}=2,71$ . Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 20,9% dan

Sumbangan Efektif 8,8%. Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua

sebesar 73% dan Sumbangan Efektif 30,7%. Sumbangan Relatif Teman

Sebaya sebesar 6,2% dan Sumbangan Efektif 2,6%. Penelitian yang

dilakukan Maya Carolita ini memiliki kesamaan yaitu variabel bebasnya

(Motivasi Belajar dan Teman Sebaya). Perbedaanya adalah sekolah

yang menjadi objek penelitian, penelitian relevan berada di SMA Negeri

1 Depok sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 1 Sewon.

#### 4. Saputra, Muhammad Asri (2017)

Penelitian yang dilakukan Muhammad Asri Saputra (2017)

berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan

Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif Minat

Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan

nilai  $r_{x1y}=0,216$ ,  $r^2_{x1y}=0,047$ , dan  $t_{hitung} (2,100) > t_{tabel} (1,987)$ . (2)

Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}=0,256$ ,  $r^2_{x2y}=0,065$ , dan  $t_{hitung} (2,507)>t_{tabel} (1,987)$ . (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}=0,277$ ,  $r^2_{x3y}=0,086$ , dan  $t_{hitung} (2,734)>t_{tabel} (1,987)$ . (4) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2,3)}=0,298$ ,  $R^2_{y(1,2,3)}=0,089$ ,  $F_{hitung} (2,850)>F_{tabel} (2,708)$ . Sumbangan Relatif Minat Belajar sebesar 24,02% dan Sumbangan Efektif 2,14%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 28,43% dan Sumbangan Efektif 2,53%. Sumbangan Relatif Lingkungan Teman Sebaya sebesar 47,54% dan Sumbangan Efektif 4,23%. Penelitian yang dilakukan Muhammad Asri Saputra ini memiliki kesamaan yaitu variabel bebasnya (Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya). Perbedaannya adalah sekolah yang menjadi objek penelitian, penelitian relevan berada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 1 Sewon.

##### 5. Izdiha, Atika Nur (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Atika Nur Izdiha (2018) berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1

Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $r_{x1y}$  0,730 dan  $r^2_{x1y}$  0,53. (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $r_{x2y}$  0,515 dan  $r^2_{x2y}$  0,266. (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $r_{x3y}$  0,579 dan  $r^2_{x3y}$  0,336. (4) Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,814 dan  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,662. Penelitian yang dilakukan Atika Nur Izdiha memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu variabel bebasnya (Motivasi Belajar) dan objek yang digunakan yaitu SMA Negeri 1 Sewon.

### C. Kerangka Berpikir

#### **1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2018/2019**

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di sekitar siswa yang memiliki kesamaan usia, pemikiran, hobi, status, dan keadaan yang sama di sekolah yang saling berinteraksi sehingga dapat berpengaruh positif maupun negatif bagi perilaku siswa. Interaksi yang dilakukan oleh siswa tersebut terjadi atau dilakukan dengan siswa lain di

lingkungan sekolah. Interaksi di Lingkungan Teman Sebaya ini dapat memberikan dampak yang positif dan negatif bagi pribadi siswa. Indikator yang menunjukkan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar, dan meningkatkan harga diri siswa.

Siswa yang berada pada Lingkungan Teman Sebaya yang baik, maka akan dipastikan siswa tersebut akan semangat dan pantang menyerah guna mendapatkan prestasi yang tinggi. Siswa tersebut akan terpacu untuk mendapatkan nilai yang lebih ditinggi di Lingkungan Teman Sebayanya sehingga akan berdampak pada perolehan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila siswa tersebut berada di Lingkungan Teman Sebaya yang kurang baik, maka akan menyebabkan siswa tersebut untuk bermasalah dan enggan untuk belajar akan berdampak pada rendahnya prestasi yang ia dapatkan. Oleh karena itu disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya diduga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2018/2019**

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang menjadi dasar tingkah laku anak dalam tumbuh dan berkembang

menjadi dewasa serta dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Indikator yang menunjukkan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Lingkungan Keluarga yang nyaman, baik, dan tenang bagi anak untuk belajar akan mendorong siswa untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya apabila Lingkungan Keluarga yang tidak kondusif, kurang baik, dan tidak nyaman bagi anak untuk belajar maka tidak mendorong seorang anak untuk meningkatkan prestasinya sehingga prestasi belajar tidak optimal. Jadi dengan demikian, anak yang berada di Lingkungan Keluarga yang baik, nyaman, dan tenang bagi anak diduga akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Begitu juga sebaliknya, apabila siswa berada di Lingkungan Keluarga yang kurang kondusif, tidak baik, dan tidak nyaman bagi anak diduga akan menurunkan Prestasi Belajar Akuntansi.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2018/2019**

Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang didasari oleh beberapa indikator atau faktor pendukung. Motivasi Belajar menjadi salah satu penggerak bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki

motivasi yang tinggi akan menunjukkan indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melupakan hal yang sudah diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah.

Kegiatan belajar akan menjadi sangat efektif apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi. Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan demikian Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan meningkat. Siswa yang mampu meningkatkan Motivasi Belajar dengan optimal diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah juga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar diduga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

**4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2018/2019**

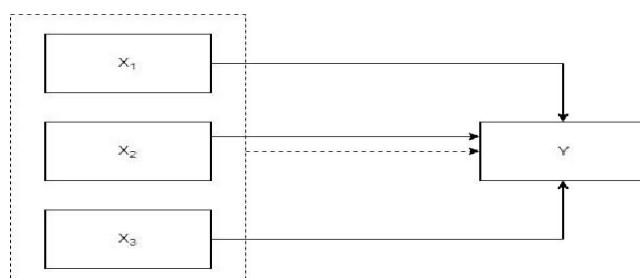
Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar. Apabila siswa memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang baik

maka siswa tersebut akan berjuang guna mendapatkan prestasi tertinggi dalam Lingkungan Teman Sebaya. Sama dengan Lingkungan Teman Sebaya apabila siswa berada di Lingkungan Keluarga yang baik, nyaman, dan tenang akan mendorong siswa untuk belajar sehingga menaikkan prestasinya. Begitu juga apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasinya.

Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Faktor Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Maka diduga dan dimungkinkan Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

- $X_1$  = Lingkungan Teman Sebaya
- $X_2$  = Lingkungan Keluarga
- $X_3$  = Motivasi Belajar
- $Y$  = Prestasi Belajar Akuntansi

→ = Pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  secara sendiri-sendiri terhadap Y  
↔ = Pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama-sama terhadap Y

## E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini berfokus meneliti tentang variabel yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, di mana informasi atau data yang diperoleh dalam bentuk angka dan hasil penelitian ini berwujud data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik statistik. Desain penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sebab akibat pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamat di Jalan Parangtritis km 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XII IPS tahun ajaran 2018/2019. Pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2019-Maret 2019.

#### **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel terikat:

Prestasi Belajar Akuntansi yang dinyatakan dalam  $Y$ .

b. Variabel bebas:

- 1) Lingkungan Teman Sebaya yang dinyatakan dalam  $X_1$ .
- 2) Lingkungan Keluarga yang dinyatakan dalam  $X_2$ .
- 3) Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam  $X_3$ .

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil suatu proses memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam wujud perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai yang diharapkan dengan cara pengukuran untuk melihat keberhasilan kegiatan pendidikan pada mata pelajaran akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata total dari nilai Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) tahun ajaran 2018/2019 pada aspek kognitif.

b. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di sekitar siswa yang memiliki kesamaan usia, pemikiran, hobi, status, dan keadaan yang sama di sekolah yang saling berinteraksi sehingga dapat berpengaruh positif maupun negatif bagi perilaku siswa. Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini diukur dengan indikator, yaitu interaksi sosial di Lingkungan Teman Sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar, dan meningkatkan harga diri siswa. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

c. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang menjadi dasar tingkah laku anak dalam tumbuh dan berkembang menjadi dewasa serta dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini diukur dengan indikator, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

d. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang didasari oleh beberapa indikator atau

faktor pendukung. Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melupakan hal yang sudah diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 4 kelas dalam jumlah 107 siswa.

**Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	XII IPS 1	27
2	XII IPS 2	30
3	XII IPS 3	25
4	XII IPS 4	25
	Jumlah	107

(Dokumen daftar siswa SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019)

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 71) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau

lebih (Suharsimi Arikunto, 2013: 174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang artinya setiap subyek memiliki hak yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian dengan diambil secara acak oleh peneliti.

Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Tabel penentuan jumlah sampel ini terdapat dalam Sugiyono (2015: 71). Berdasarkan tabel tersebut penentuan jumlah sampel dengan jumlah populasi 107 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan adalah 83 siswa.

**Tabel 2. Daftar Distribusi Sampel**

No	Kelas	Jumlah
1	XII IPS 1	21
2	XII IPS 2	24
3	XII IPS 3	19
4	XII IPS 4	19
	Jumlah	83

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

### 1. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013: 274) mengatakan bahwa “Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, agenda, dan lain

sebagainya”. Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi ini adalah data Prestasi Belajar Akuntansi yang dilihat dari rata-rata total Nilai Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek kognitif yang dimiliki oleh guru.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Kuesioner atau angket dapat berbentuk pernyataan/pertanyaan yang terbuka dan tertutup. Kuesioner ini didistribusikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui media lain.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan pengambilan data dilaksanakan secara langsung kepada responden. Kuesioner (angket) ini digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu, Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan lembar angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari kerangka teori yang disusun

yang selanjutnya dijabarkan ke dalam indikator. Berikut langkah-langkah penyusunan instrumen:

1. Membuat kisi-kisi angket

Penyusunan angket pada penelitian ini didapatkan dari penjabaran variabel bebas ke dalam beberapa indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut akan dikembangkan lagi menjadi butir-butir pernyataan.

a. Lingkungan Teman Sebaya

Indikator dari angket Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Teman Sebaya	1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	1,2,3,4,5	5
	2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi	6,7*,8,9,10	5
	3. Dukungan teman sebaya	11,12,13,14,15*	5
	4. Menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar	16,17*,18,19*,20	5
	5. Meningkatkan harga diri siswa	21,22,23*,24,25*	5
Jumlah			25

\*) Butir pernyataan negatif

b. Lingkungan Keluarga

Indikator dari angket Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5	5
	Relasi antar anggota keluarga	6,7,8,9,10*	5
	Suasana rumah	11*,12,13,14, 15	5
	Keadaan ekonomi keluarga	16,17,18,19*,20*	5
	Pengertian orang tua	21,22*,23,24, 25	5
	Latar belakang kebudayaan	26,27,28*,29	4
Jumlah			29

\*) Butir pernyataan negatif

### c. Motivasi Belajar

Indikator dari angket Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3*,4	4
	2. Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7,8*	4
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (minat untuk sukses)	9,10,11,12	4
	4. Lebih senang bekerja mandiri	13,14*,15, 16	4
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	17*,18,19*, 20	4
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	21*,22,23, 24	4
	7. Tidak mudah melupakan hal yang diyakininya	25,26*,27, 28	4
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah	29,30,31*, 32	4
32			

\*) Butir pernyataan negatif

### 2. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan dibuat berbentuk dua macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif ini

mendukung atau sesuai dengan studi pustaka, sedangkan pernyataan negatif tidak sesuai dengan studi pustaka.

### 3. Pembuatan skor atau skoring

Penetapan skor pada instrumen angket ini menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan yang diberikan. Responden disediakan 4 pilihan jawaban agar dapat melilih secara tegas jawaban dari pernyataan tersebut. Skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif 1-4.

**Tabel 6. Skor Aternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar mendapatkan informasi bahwa instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data yaitu valid dan reliabel. Pengujian imstrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan SMA Negeri 1 Sewon. Karakteristik tersebut adalah kedua sekolah merupakan sekolah negeri yang diminati di daerahnya. Selain itu, di SMA Negeri 1 Seyegan dan SMA Negeri 1 Sewon pada jurusan IPS memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO). Uji coba

dilakukan kepada 30 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2018/2019. Menurut Suharsimi (2013: 235) dalam melakukan uji coba instrumen analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40 orang. Hasil data uji coba instrumen selanjutnya adalah menggunakan alat bantu statistik untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2011: 121) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$N$	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pernyataan) valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa menghasilkan instrumen yang valid dan juga beberapa instrumen yang tidak valid dengan hasil sebagai

berikut dan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 3 halaman 135-151.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Teman Sebaya**

No.	Indikator	No Butir	Butir Gugur	Jumlah
1	Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	1,2,3,4,5	-	5
2	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	6,7*,8,9,10	-	5
3	Dukungan teman sebaya	11,12,13,14,15*	12, 13	3
4	Menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar	16,17*,18,19*,20	17*	4
5	Meningkatkan harga diri siswa	21,22,23*,24,25*	25*	4
Jumlah			4	21

\*) Butir Pernyataan Negatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga**

No.	Indikator	No Butir	Butir Gugur	Jumlah
1	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5	-	5
2	Relasi antar anggota keluarga	6,7,8,9,10*	-	5
3	Suasana rumah	11*,12,13,14, 15	11	4
4	Keadaan ekonomi keluarga	16,17,18,19*,20*	18	4
5	Pengertian orang tua	21,22*,23,24, 25	-	5
6	Latar belakang kebudayaan	26,27,28*,29	-	4
Jumlah			2	27

\*) Butir Pernyataan Negatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

No.	Indikator	No Butir	Butir Gugur	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2,3*,4	-	4
2	Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7,8*	-	4
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (minat untuk sukses)	9,10,11,12	9	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	13,14*,15, 16	-	4
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	17*,18,19*, 20	-	4
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	21*,22,23, 24	21*,22	2
7	Tidak mudah melupakan hal yang diyakininya	25,26*,27, 28	-	4
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	29,30,31*, 32	-	4
Jumlah			3	29

\*) Butir Pernyataan Negatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

 $r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir $\sigma_t^2$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi kolerasi menurut Sugiyono (2015: 231) sebagai berikut:

**Tabel 10. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Interval Koefisien	Reliabilitas Instrumen
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat

Hasil uji reliabilitas mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Lingkungan Teman Sebaya	0,906	Sangat Kuat
2	Lingkungan Keluarga	0,937	Sangat Kuat
3	Motivasi Belajar	0,935	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah (di lampiran 3: 139, 144, 151)

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki reliabilitas sebesar 0,906. Variabel Lingkungan Keluarga memiliki reliabilitas sebesar 0,937. Variabel Motivasi Belajar memiliki reliabilitas sebesar 0,935. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  memiliki tingkat keterandalan yang sangat kuat.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yang digunakan untuk menguji data yang terkumpul sudah memenuhi syarat untuk dinalisis dan diuji hipotesis. Uji prayarar yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

### **1. Deskripsi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel, dan *pie chart*.

- a. Mean, Median, Modus, Satndar Deviasi, Nilai Makasimum, Nilai Minimum

Mean merupakan rata-rata hitung dari kelompok. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusun urut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Nilai maksimum adalah

skor terbesar yang diperoleh dari data dan nilai minimum adalah skor terkecil yang diperoleh dari data.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Stages Rule*, yaitu

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas data

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2015: 35)

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus:

$$\text{Rentang} = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

(Sugiyono, 2015: 36)

3) Menentukan Panjang kelas

Untuk menentukan Panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono, 2015: 37)

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel disribusi frekuensi.

### 5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menemukan pengategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Acuan pengategorian skor menjadi skala empat dimodifikasi dari Djemari Mardapi (2008: 123) yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Acuan Pengategorian Skor Variabel**

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Baik
3	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	Kurang
4	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Kurang

Keterangan:

$$Mi = \text{Rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas}$$
$$= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SDi = \text{Standar deviasi skor keseluruhan}$$
$$= 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$$

Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara pengujian menggunakan *non parametric test-One Sample Kolmogrov Smirnov Test* terhadap model regresi dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistic*. Model regresi yang baik yaitu berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika nilai sig

dari model regresi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai sig  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal (Ali Muhson, 2015: 33).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumusnya yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

$S_{TC}^2$  = Kuadrat tengah tuna cocok

$S_G^2$  = Kuadrat tengah galat

(Sugiyono, 2015: 274)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Apabila terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat maka analisis data dapat dilanjutkan, sebaliknya jika tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat maka analisis data tidak dapat dilanjutkan.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas sehingga akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai  $tTolerance$  ( $\alpha$ ) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $>$  VIF. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $<$  VIF, (Danang Sunyoto, 2007: 90). Nilai VIF dapat dilakukan dengan rumus yang dikemukakan Imam Ghozali (2011: 106)

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Nilai cut off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $Tolerance < 0,10$  atau sama dengan nilai nilai VIF  $\geq 10$ . Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1,2, dan 3. Uji hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1), pengaruh

Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2), dan pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi sederhana antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$  (uji hipotesis 1, 2, dan 3). Perhitungan korelasi antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara variabel $X$ dan $Y$
$N$	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika  $r_{hitung}$  sama dengan nol maka tidak ada korelasi, dan jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif. Penggunaan koefisien korelasi juga untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka keputusannya adalah menerima hipotesis.

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara variabel  $X_1$  dengan variabel Y, variabel  $X_2$  dengan variabel Y, dan variabel  $X_3$  dengan variabel Y. Rumus yang digunakan:

$$r^2(1) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(2) = \sqrt{\frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(3) = \sqrt{\frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$r^2 (1)$	= koefisien determinasi antara y dengan $x_1$
$r^2 (2)$	= koefisien determinasi antara y dengan $x_2$
$r^2 (3)$	= koefisien determinasi antara y dengan $x_3$
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara $x_1$ dan y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara $x_2$ dan y
$\sum x_3 y$	= jumlah produk antara $x_3$ dan y
$a_1$	=koefisien prediktor $x_1$
$a_2$	=koefisien prediktor $x_2$
$a_3$	=koefisien prediktor $x_3$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y	= variabel Prestasi Belajar Akuntansi
$\alpha$	= harga konstan
$b$	= angka arah atau koefisien regresi
X	= variabel Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar.

(Sugiyono, 2015: 261)

Setelah nilai  $\alpha$  dan  $b$  ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah

dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi apabila nilai variabel bebas ditetapkan.

#### 4) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2012: 230)

Jika  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel terikat apabila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hal ini untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ . dan  $X_3$  dengan kriteria Y. dengan rumus berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  = koefisien korelasi antara y dengan  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$

$a_1$  = koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $x_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $x_3$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk  $x_1$  dan y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk  $x_2$  dan y

$\sum x_3 y$  = jumlah produk  $x_3$  dan y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda ( $R$ )  $> 0$  atau positif maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda ( $R$ )  $< 0$  atau negatif maka hubungannya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara kriteria Y dengan prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  yaitu dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$  = koefisien determinasi antara y dengan  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$

$a_1$  = koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $x_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $x_3$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk  $x_1$  dan y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk  $x_2$  dan y

$$\begin{array}{ll} \sum x_3 y & = \text{jumlah produk } x_3 \text{ dan } y \\ \sum y^2 & = \text{jumlah kuadrat kriteria } y \end{array}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + K$$

Keterangan:

$Y$	= kriteria
$X_1, X_2, X_3$	= prediktor bebas 1, 2, dan 3
$a_1, a_2, a_3$	= koefisien prediktor $x_1, x_2, x_3$
$K$	= bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Setelah harga  $a_1, a_2$ , dan  $a_3$  ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel terikat jika variabel bebas ditetapkan.

- 4) Menguji keberartian koefisien regresi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$	= harga F garis regresi
$N$	= jumlah kasus
$M$	= jumlah prediktor
$R^2$	= koefisien determinasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Menurut Algifari (2013 :73) jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_A$ ), artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) berpengaruh terhadap nilai variabel terikat ( $Y$ ). Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menolak hipotesis alternatif ( $H_A$ ), artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap nilai variabel terikat ( $Y$ ).

- 5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor ( $X_1, X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap kriterium ( $Y$ ) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase kontribusi relativitas yang diberikan variabel bebas (Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar) kepada variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Rumus mencari SR adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$  = sumbangan relatif prediktor

$a$  = koefisien prediktor

$\sum XY$  = jumlah produk  $X$  dan  $Y$

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus mencari SE adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif prediktor

$R^2$  = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional yang berlokasi di Jalan Parangtritis km 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Sewon ini berdiri sejak 1983 yang pada mulanya bergabung dengan SMA Negeri 5 Yogyakarta dan kemudian pada tanggal 1 Juli 1983 pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan tempat. Tempat tersebut merupakan lokasi SMA Negeri 1 Sewon sekarang yang mulai digunakan pada bulan September 1983.

SMA Negeri 1 Sewon pada tahun 2009 telah dipercaya untuk melaksanakan Kelas Khusus Olahraga (KKO) atau yang lebih sering disebut dengan kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (KBIO). Siswa yang berada pada kelas KBIO tersebut akan mempelajari dan diperlakukan sama dalam hal akademik seperti siswa jurusan IPS. Kelas KBIO di SMA Negeri 1 Sewon akan masuk pada kelas IPS 3 dan IPS 4. SMA Negeri 1 Sewon ini memiliki visi yaitu “Religius, Prestasi, Berkarakter, Ramah Lingkungan”. Untuk mencapai visi tersebut SMA Negeri 1 Sewon memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

- b. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
- c. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai *event* baik dibidang akademik maupun non akademik.
- d. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermatabat berdasarkan Pancasila.
- e. Meningkatkan semangat rela berkorban.
- f. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan olah karsa.
- g. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
- h. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.
- i. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggungjawab.
- j. Menanamkan dan meningkatkan pengalaman nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Deskripsi Khusus

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sejumlah 83 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 21 siswa kelas XII IPS 1, 24 siswa kelas XII IPS 2, 19 siswa kelas XII IPS 3, 19 siswa kelas XII IPS 4. Penelitian ini memiliki satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y), dan memiliki tiga variabel bebas yaitu, Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga

(X<sub>2</sub>), dan Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>). Data variabel terikat dan variabel bebas ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 13. Data Rekapitulasi Variabel Penelitian**

No	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	No	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	No	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
1	66	63	95	89	29	73	63	80	84	57	63	57	78	77
2	72	63	95	89	30	71	68	90	90	58	68	59	78	77
3	82	66	79	84	31	71	65	81	87	59	74	63	85	81
4	64	68	80	83	32	49	45	74	48	60	58	54	83	71
5	71	67	85	89	33	89	76	90	104	61	60	58	99	95
6	78	60	79	76	34	69	74	102	94	62	60	61	71	74
7	72	63	75	81	35	53	66	90	86	63	63	70	92	93
8	81	67	82	96	36	64	59	61	84	64	68	70	101	81
9	55	55	75	84	37	52	63	83	83	65	78	75	101	106
10	62	55	75	84	38	77	63	83	83	66	65	63	91	83
11	59	56	80	90	39	79	73	102	97	67	65	75	102	87
12	70	63	90	78	40	62	62	80	88	68	65	66	88	83
13	63	67	88	83	41	69	66	94	85	69	51	52	73	80
14	73	67	87	89	42	65	70	99	81	70	42	67	90	85
15	72	55	81	71	43	65	67	97	88	71	51	62	76	78
16	65	57	77	76	44	71	60	93	81	72	37	53	72	81
17	57	65	80	83	45	59	60	93	81	73	64	59	76	80
18	64	64	81	82	46	66	66	96	85	74	67	64	93	88
19	71	61	73	78	47	62	65	99	84	75	68	66	92	88
20	66	66	96	82	48	66	70	94	81	76	43	58	81	84
21	76	60	92	82	49	71	67	95	85	77	45	66	79	83
22	78	63	91	91	50	74	76	105	101	78	76	63	81	85
23	75	74	101	97	51	65	72	93	101	79	49	67	86	85
24	71	57	82	74	52	65	71	93	87	80	49	62	81	80
25	75	77	103	101	53	67	52	76	78	81	64	73	97	92
26	77	70	101	88	54	71	65	90	86	82	71	76	100	101
27	80	72	103	98	55	69	69	103	91	83	60	67	90	84
28	73	67	91	80	56	73	63	91	86					

Sumber: data rekapitulasi penelitian (di lampiran 5, 159-171)

Berdasarkan data yang didapat dari lapangan, dihasilkan deskripsi data dari masing-masing variabel. Deskripsi data tersebut meliputi

*mean, median, modus, dan standar deviasi.* Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel dilanjutkan dengan menentukan kecenderungan masing-masing variabel dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

Berikut ini hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari dokumentasi yaitu nilai Ulangan Harian, Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Akuntansi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Sewon pada mata pelajaran akuntansi sebesar 67. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor tertinggi 89 dan skor terendah sebesar 37. Hasil analisis menunjukkan *mean* (M) sebesar 66,01, *median* (Me) sebesar 66, *modus* (Mo) sebesar 71, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 9,73. Penyusunan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah Kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Struges*.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 83 \\ &= 1 + 3,3 (1,9191) \\ &= 7,333 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang Data (R)} = (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

$$= (89 - 37) + 1$$

$$= 53$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{53}{8}$$

= 6,625 dibulatkan ke atas menjadi 7

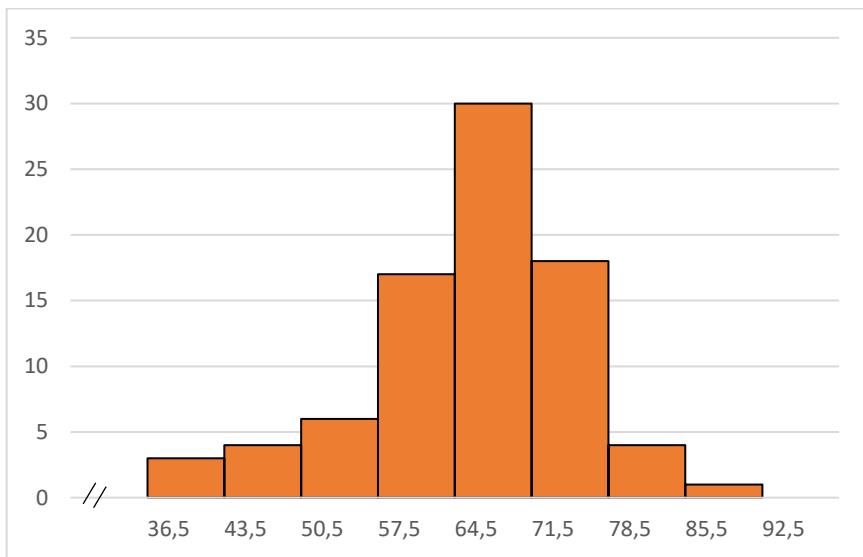
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi**

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	37-43	36,5	43,5	3	3,61%
2	44-50	43,5	50,5	4	4,82%
3	51-57	50,5	57,5	6	7,23%
4	58-64	57,5	64,5	17	20,48%
5	65-71	64,5	71,5	30	36,14%
6	72-78	71,5	78,5	18	21,69%
7	79-85	78,5	85,5	4	4,82%
8	86-92	85,5	92,5	1	1,20%
Jumlah				83	100%

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 6: 173)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

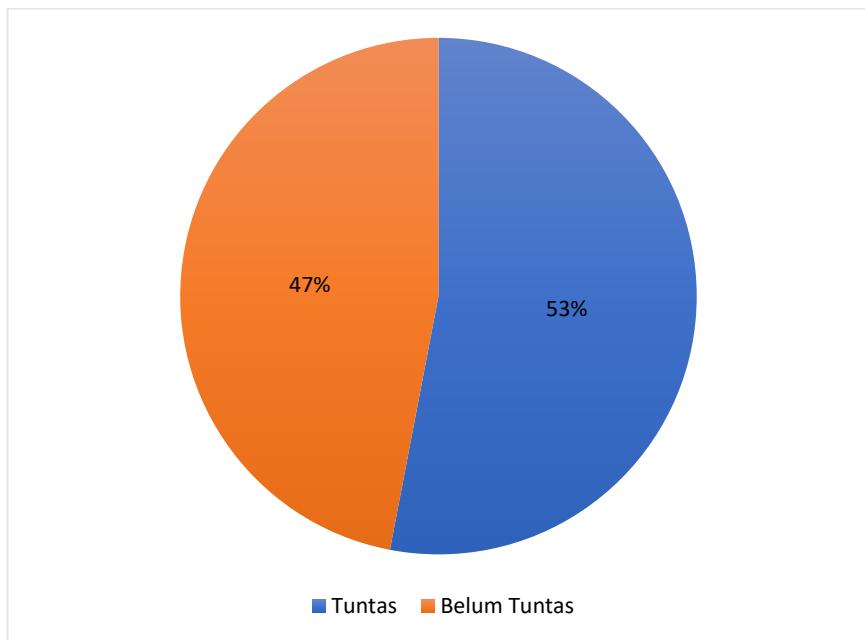
Dari deskripsi data di atas, dapat diketahui bahwa pengkategorian nilai yang diperoleh siswa berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Sewon yaitu 67. Apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 67$ , maka siswa dikatakan tuntas dan sebaliknya jika siswa memperoleh nilai  $< 67$ , siswa dikatakan tidak tuntas. Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi**

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	$\geq 67$	44	53,01%	Tuntas
2	$< 67$	39	46,99%	Belum Tuntas
Total		83	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan Tabel Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam diagaram Lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

*Pie Chart* kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori tuntas.

b. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data dari variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui pengisian angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan oleh 83 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang menjadi subjek penelitian. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skor tertinggi akan memperoleh skor 4 dan skor terendah akan mendapatkan skor 1, sehingga akan didapatkan skor tertinggi ideal sebesar 84 dan skor terendah ideal sebesar 21. Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti

didapat skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 45. Hasil analisis menunjukkan bahwa *mean* (M) sebesar 64,46, *median* (Me) sebesar 65, *modus* (Mo) sebesar 63, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,35. Penyusunan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah Kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Struges*.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 83 \\
 &= 1 + 3,3 (1,9191) \\
 &= 7,333 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\
 &= (77 - 45) + 1 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\
 &= \frac{33}{8} \\
 &= 4,125 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5
 \end{aligned}$$

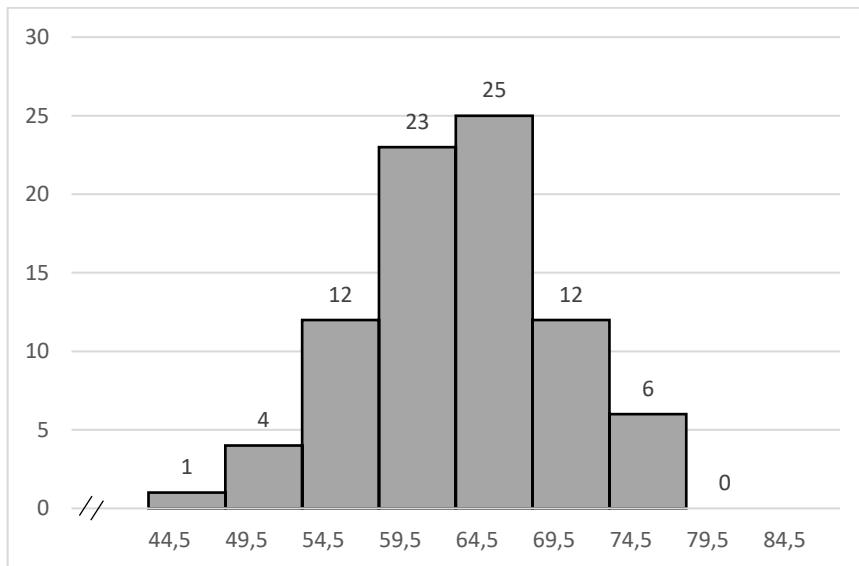
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya**

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	45-49	44,5	49,5	1	1,2%
2	50-54	49,5	54,5	4	4,82%
3	55-59	54,5	59,5	12	14,46%
4	60-64	59,5	64,5	23	27,71%
5	65-69	64,5	69,5	25	30,12%
6	70-74	69,5	74,5	12	14,46%
7	75-79	74,5	79,5	6	7,23%
8	80-84	79,5	84,5	0	0%
Jumlah				83	100%

Sumber: data primer yang diolah (lampiran 6: 175)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya**

Dari deskripsi data di atas, dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya. Kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui setelah mengetahui ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ), maka selanjutnya

mencari nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ).

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$X_{\min} = 21 \times 1 = 21$$

$$X_{\max} = 21 \times 4 = 84$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (84 - 21) = 10,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1,5 SD_i) \\ &= X \geq (52,5 + 15,75) \\ &= X \geq 68,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i) \\ &= 52,5 \leq X < (52,5 + 15,75) \\ &= 52,5 \leq X < 68,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= (M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i \\ &= (52,5 - 15,75) \leq X < 52,5 \\ &= 36,75 \leq X < 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X \leq (M_i - 1,5 SD_i) \\ &= X \leq (52,5 - 15,75) \\ &= X \leq 36,75 \end{aligned}$$

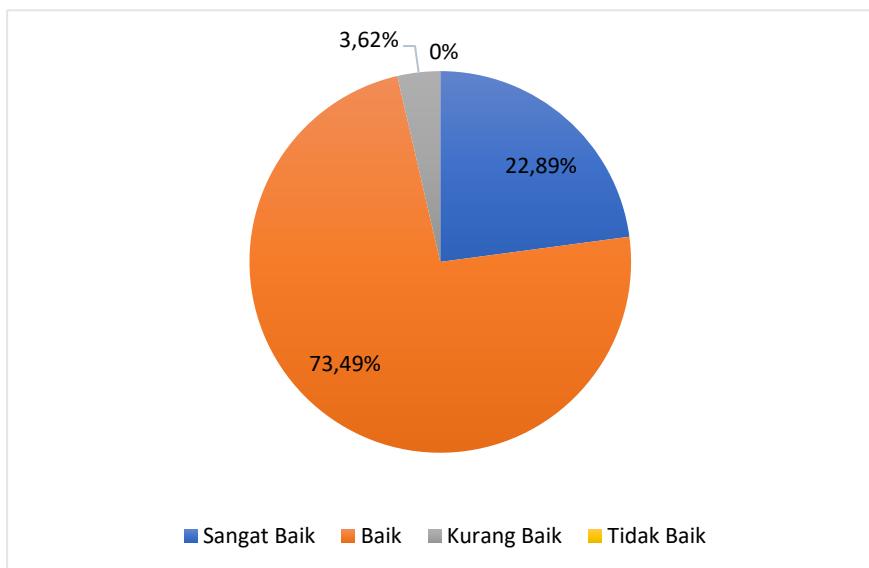
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

**Tabel 17. Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 68,25$	19	22,89%	Sangat Baik
2	$52,5 \leq X < 68,25$	61	73,49%	Baik
3	$36,75 \leq X < 52,5$	3	3,62%	Kurang Baik
4	$X \leq 36,75$	0	0%	Tidak Baik
	Total	83	100%	

Sumber: data primer diolah (di lampiran 6: 175)

Berdasarkan Tabel Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

### c. Variabel Lingkungan Keluarga

Data dari variabel Lingkungan Keluarga diperoleh melalui pengisian angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan oleh 83 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang menjadi subjek penelitian. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skor tertinggi akan memperoleh skor 4 dan skor terendah akan mendapatkan skor 1, sehingga akan

didapatkan skor tertinggi ideal sebesar 108 dan skor terendah ideal sebesar 27. Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti didapat skor tertinggi sebesar 105 dan skor terendah sebesar 61. Hasil analisis menunjukkan bahwa *mean* (M) sebesar 87,71, *median* (Me) sebesar 90, *modus* (Mo) sebesar 90, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 9,68. Penyusunan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah Kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Struges*.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 83 \\
 &= 1 + 3,3 (1,9191) \\
 &= 7,333 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\
 &= (105 - 61) + 1 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\
 &= \frac{45}{8} \\
 &= 5,5 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 6
 \end{aligned}$$

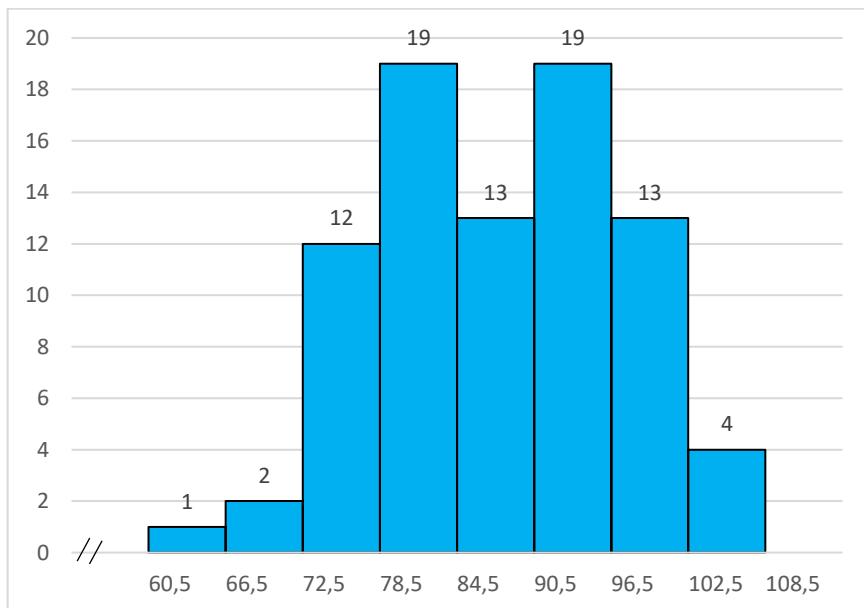
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

**Tabel 18. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga**

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	61-66	60,5	66,5	1	1,21%
2	67-72	66,5	72,5	2	2,41%
3	73-78	72,5	78,5	12	14,46%
4	79-84	78,5	84,5	19	22,89%
5	85-90	84,5	90,5	13	15,66%
6	91-96	90,5	96,5	19	22,89%
7	97-102	96,5	102,5	13	15,66%
8	103-108	102,5	108,5	4	4,82%
Jumlah				83	100%

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 6: 177)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Lingkungan Keluarga, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Dari deskripsi data di atas, dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Lingkungan Keluarga. Kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga dapat diketahui setelah mengetahui ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ), maka selanjutnya mencari nilai *mean* ideal

( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal (SD $i$ ). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$X_{\min} = 27 \times 1 = 27$$

$$X_{\max} = 27 \times 4 = 108$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (108 + 27) = 67,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (108 - 27) = 13,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1,5 SDi) \\ &= X \geq (67,5 + 20,25) \\ &= X \geq 87,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= M_i \leq X < (M_i + 1,5 SDi) \\ &= 67,5 \leq X < (67,5 + 20,25) \\ &= 67,5 \leq X < 87,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= (M_i - 1,5 SDi) \leq X < M_i \\ &= (67,5 - 20,25) \leq X < 67,5 \\ &= 47,25 \leq X < 67,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X \leq (M_i - 1,5 SDi) \\ &= X \leq (67,5 - 20,25) \\ &= X \leq 47,25 \end{aligned}$$

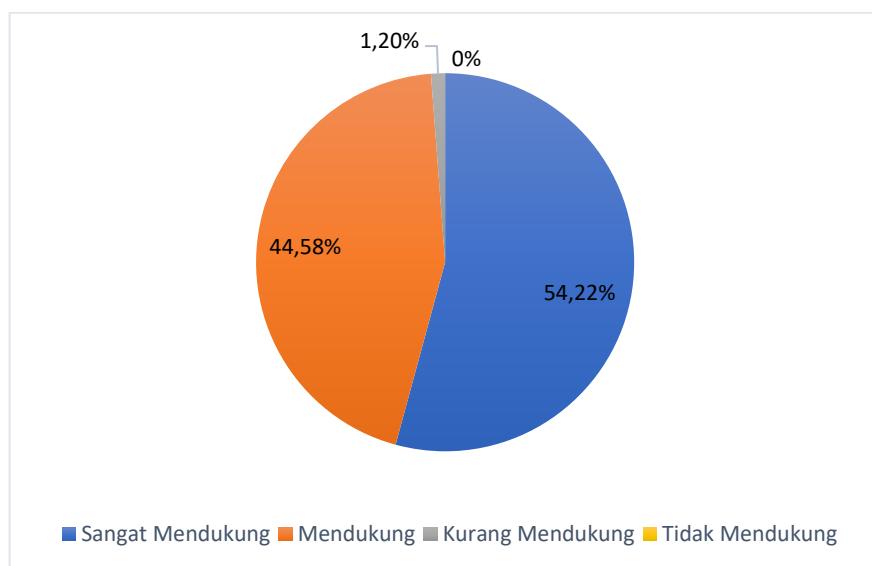
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kategori variabel Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

**Tabel 19. Kecenderungan Lingkungan Keluarga**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 87,75$	45	54,22%	Sangat Mendukung
2	$67,5 \leq X < 87,75$	37	44,58%	Mendukung
3	$47,25 \leq X < 67,5$	1	1,2%	Kurang Mendukung
4	$X \leq 47,25$	0	0%	Tidak Mendukung
Total		83	100%	

Sumber: data primer diolah (di lampiran 6: 177)

Berdasarkan Tabel Kecenderungan Lingkungan Keluarga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Keluarga

d. Variabel Motivasi Belajar

Data dari variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui pengisian angket yang terdiri dari 29 butir pernyataan oleh 83 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang menjadi subjek penelitian. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skor tertinggi akan memperoleh skor 4 dan

skor terendah akan mendapatkan skor 1, sehingga akan didapatkan skor tertinggi ideal sebesar 116 dan skor terendah ideal sebesar 29.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti didapat skor tertinggi sebesar 106 dan skor terendah sebesar 48. Hasil analisis menunjukkan bahwa *mean* (M) sebesar 85,17, *median* (Me) sebesar 84, *modus* (Mo) sebesar 81, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,36.

Penyusunan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah Kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Struges*.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 83 \\ &= 1 + 3,3 (1,9191) \\ &= 7,333 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\ &= (106 - 48) + 1 \\ &= 59\end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{59}{8} \\ &= 7,375 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8\end{aligned}$$

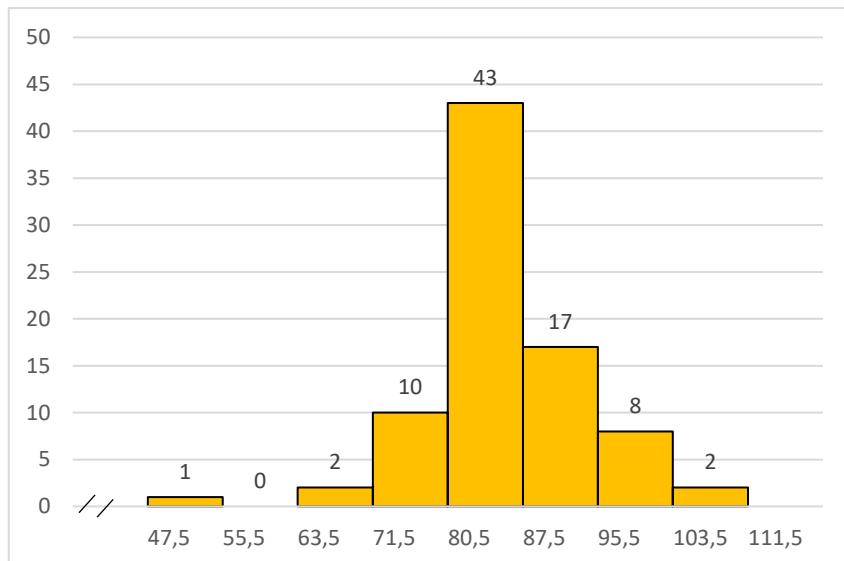
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar sebagai berikut:

**Tabel 20. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar**

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	48-55	47,5	55,5	1	1,2%
2	56-63	55,5	63,5	0	0%
3	64-71	63,5	71,5	2	2,41%
4	72-79	71,5	80,5	10	12,05%
5	80-87	80,5	87,5	43	51,81%
6	88-95	87,5	95,5	17	20,48%
7	96-103	95,5	103,5	8	9,64%
8	104-111	103,5	111,5	2	2,41%
Jumlah				83	100%

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 6: 179)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Dari deskripsi data di atas, dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Motivasi Belajar. Kecenderungan variabel Motivasi

Belajar dapat diketahui setelah mengetahui ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ), maka selanjutnya mencari nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan *standar deviasi* ideal ( $SD_i$ ). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$X_{\min} = 29 \times 1 = 29$$

$$X_{\max} = 29 \times 4 = 116$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (116 + 29) = 72,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (116 - 29) = 14,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$$

$$= X \geq (72,5 + 21,75)$$

$$= X \geq 94,25$$

$$\text{Kelompok Sedang} = M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$$

$$= 72,5 \leq X < (72,5 + 21,75)$$

$$= 72,5 \leq X < 94,25$$

$$\text{Kelompok Rendah} = (M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (72,5 - 21,75) \leq X < 72,5$$

$$= 50,75 \leq X < 72,5$$

$$\text{Kelompok Sangat Rendah} = X \leq (M_i - 1,5 SD_i)$$

$$= X \leq (72,5 - 21,75)$$

$$= X \leq 50,75$$

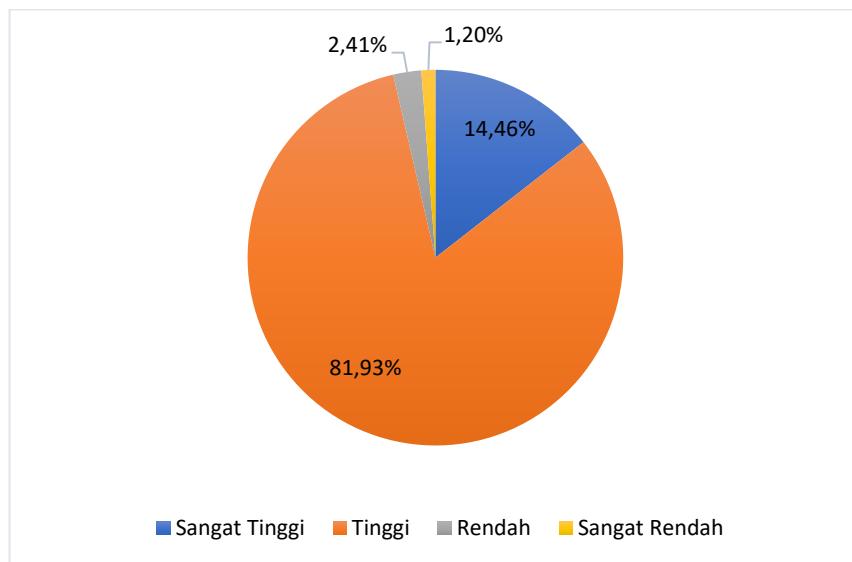
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kategori variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

**Tabel 21. Kecenderungan Motivasi Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 94,25$	12	14,46%	Sangat Tinggi
2	$72,5 \leq X < 94,25$	68	81,93%	Tinggi
3	$50,75 \leq X < 72,5$	2	2,41%	Rendah
4	$X \leq 50,75$	1	1,2%	Sangat Rendah
Total		83	100%	

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 6: 179)

Berdasarkan Tabel Kecenderungan Lingkungan Keluarga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

## B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam perhitungannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi statistik. Uji normalitas ini menggunakan taraf signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov*. Seluruh variabel berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 22. Ringkasan Uji Normalitas**

N	Sign. <sub>hitung</sub>	Sign.	Kondisi	Keterangan
83	0,200	0,05	Sign. <sub>hitung</sub> > Sign.	Normal

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 182)

Berdasarkan Tabel 22 diperoleh hasil bahwa Sign.<sub>hitung</sub> lebih besar dari Sign. Hal tersebut membuktikan bahwa semua data variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linear antara masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dikatakan memiliki hubungan linear apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linearitas dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Linieritas**

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kondisi	Keterangan
X <sub>1</sub> – Y	1,066	1,703	F <sub>hitung</sub> ≤ F <sub>tabel</sub>	Linear
X <sub>2</sub> – Y	0,77	1,683	F <sub>hitung</sub> ≤ F <sub>tabel</sub>	Linear
X <sub>3</sub> – Y	0,614	1,698	F <sub>hitung</sub> ≤ F <sub>tabel</sub>	Linear

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 183, 186, 189)

Dari Tabel 23 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing lebih kecil dari  $F_{tabel}$  jika menggunakan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang multikolinearitas yang terjadi antar masing-masing variabel bebas (X) untuk dapat melanjutkan uji regresi ganda. Pada aplikasi statistik yang digunakan untuk menguji mulikolinearitas adalah menggunakan nilai VIF. Variabel bebas mengalami mulikolinearitas jika  $\alpha_{hitung} < \alpha$  dan  $VIF_{hitung} > VIF$ . Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika  $\alpha_{hitung} > \alpha$  dan  $VIF_{hitung} < VIF$ . Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
$X_1$	0,309	3,236	Tidak terjadi multikolinearitas
$X_2$	0,468	2,137	Tidak terjadi multikolinearitas
$X_3$	0,432	2,315	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 192)

Jika menggunakan  $\alpha/tolerance = 10\%$  atau 0,10, maka VIF = 10. Tabel 24 menunjukkan bahwa besar  $VIF_{hitung}$  ( $VIF X_1 = 3,236$ ,  $VIF X_2 = 2,137$ ,  $VIF X_3 = 2,315$ ) < VIF = 10 dan semua *tolerance* variabel bebas ( $0,309 = 30,9\%$ ,  $0,468 = 46,8\%$ , dan  $0,432 = 43,2\%$ ) di atas 10%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

### C. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji secara empirik. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”.

Untuk menguji hipotesis pertama ini, maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 25. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X<sub>1</sub>-Y)**

Variabel	Koefisien
X <sub>1</sub>	0,648
Konstanta	24,221
r <sub>x1y</sub>	0,423
r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>	0,179
t <sub>hitung</sub>	4,200
t <sub>tabel</sub>	1,664
Sign	0,000

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 8: 194)

#### a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan Tabel 25 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi X<sub>1</sub> terhadap Y menunjukkan nilai r<sub>x1y</sub> sebesar 0,423. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat

disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi statistik, menunjukkan  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,179. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 17,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 82,1% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 25, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,648 X_1 + 24,221$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,648 yang berarti apabila nilai Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,648 satuan.

d. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,200. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 pada taraf signifikansi

5% maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan nilai  $r_{x_1y}$  sebesar 0,423,  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,179, dan  $t_{hitung}$  (4,200)  $> t_{tabel}$  (1,664) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”. Untuk menguji hipotesis kedua ini, maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y)**

Variabel	Koefisien
$X_2$	0,356
Konstanta	34,789
$r_{x_2y}$	0,354
$r^2_{x_2y}$	0,125
$t_{hitung}$	3,406
$t_{tabel}$	1,664
Sign	0,001

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 8: 195)

### a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan Tabel 26 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi  $X_2$  terhadap Y menunjukkan nilai  $r_{x_2y}$  sebesar 0,354. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat

disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi statistik, menunjukkan  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,125. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 87,5% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 26, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,356 X_2 + 34,789$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,356 yang berarti apabila nilai Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,356 satuan.

d. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,406. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 pada taraf signifikansi

5% maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,354,  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,125, dan  $t_{hitung}$  (3,406)  $> t_{tabel}$  (1,664) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”. Untuk menguji hipotesis ketiga ini, maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 27. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_3$ -Y)**

Variabel	Koefisien
$X_3$	0,462
Konstanta	26,700
$r_{x3y}$	0,369
$r^2_{x3y}$	0,157
$t_{hitung}$	3,884
$t_{tabel}$	1,664
Sign	0,000

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 8: 196)

#### a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan Tabel 27 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi  $X_3$  terhadap Y menunjukkan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,369. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat

disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi statistik, menunjukkan  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,157. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 15,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 84,3% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 27, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,462 X_3 + 26,700$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,462 yang berarti apabila nilai Motivasi Belajar ( $X_3$ ) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,462 satuan.

d. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,884. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 pada taraf signifikansi

5% maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan nilai  $r_{x_3y}$  sebesar 0,369,  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,157, dan  $t_{hitung}$  (3,884)  $> t_{tabel}$  (1,664) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”. Untuk menguji hipotesis keempat ini, maka digunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil regresi ganda sebagai berikut:

**Tabel 28. Ringkasan Hasil Regresi Berganda ( $X_1, X_2, X_3, Y$ )**

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,355
$X_2$	0,085
$X_3$	0,201
Konstanta	18,527
R	0,443
$R^2$	0,196
Fhitung	6,432
$F_{tabel}$	2,72
Sign	0,001

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 8: 197)

##### a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan Tabel 28 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap Y yaitu  $R_{y(1,2,3)}$  menunjukkan nilai

sebesar 0,443. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil data menggunakan aplikasi statistik, menunjukkan  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,196 yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 19,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 80,4% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 28, maka garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,355 X_1 + 0,085 X_2 + 0,201 X_3 + 18,527$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) sebesar 0,355 artinya apabila  $X_1$  meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Nilai koefisien

Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) sebesar 0,085 artinya apabila  $X_2$  meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,085 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Nilai koefisien Motivasi Belajar ( $X_3$ ) sebesar 0,201 artinya apabila  $X_3$  meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,201 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

d. Pengujian Signifikansi Regresi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,532. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,72 pada taraf signifikansi 5% maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berdasarkan nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,443,  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,196, dan  $F_{hitung} (6,532) > F_{tabel} (2,72)$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.

#### D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terlihat seperti pada tabel berikut:

**Tabel 29. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

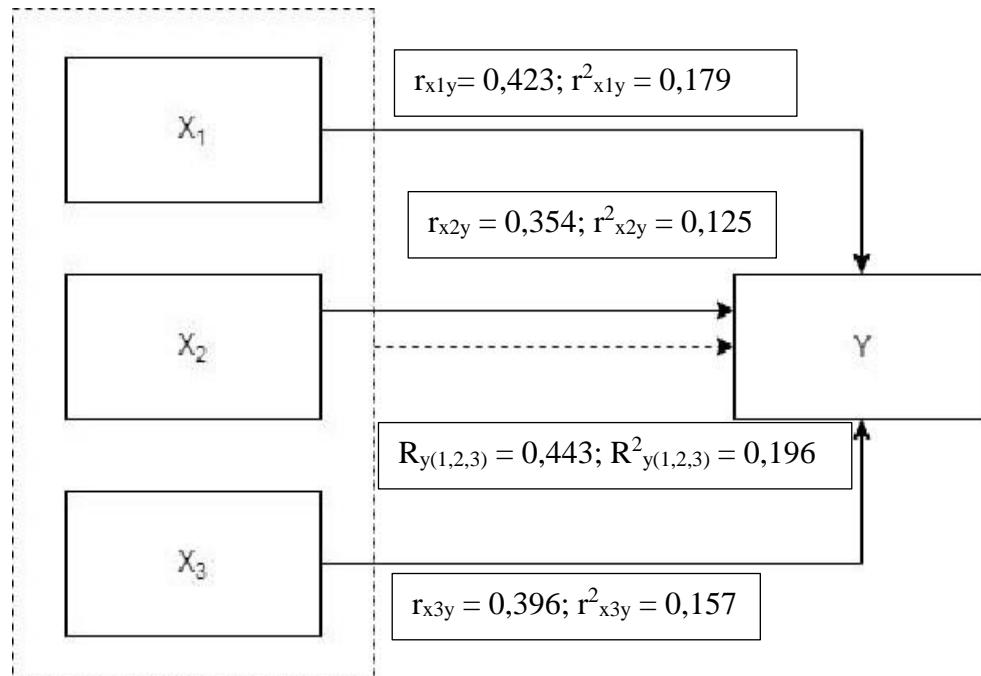
No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Lingkungan Teman Sebaya	48,23%	9,45%
2	Lingkungan Keluarga	15,71%	3,08%
3	Motivasi Belajar	36,06%	7,07%
	Total	100%	19,6%

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 8: 200)

Berdasarkan Tabel 29 dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 48,23%, Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 15,71%, dan Motivasi Belajar sebesar 36,06%. Sumbangan efektif dari variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 9,45%, Lingkungan Keluarga sebesar 3,08%, dan Motivasi Belajar sebesar 7,07%. Sumbangan efektif total sebesar 19,6% yang berarti secara bersama-sama variabel Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 19,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 80,4% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dirangkum sebagai berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- $X_1$  = Lingkungan Teman Sebaya
- $X_2$  = Lingkungan Keluarga
- $X_3$  = Motivasi Belajar
- $Y$  = Prestasi Belajar Akuntansi
- = Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya atau Pengaruh Lingkungan Keluarga atau Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r_{x1y}$  = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r_{x2y}$  = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r_{x3y}$  = Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r^2_{x1y}$  = Koefisien determinasi Variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r^2_{x2y}$  = Koefisien determinasi Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r^2_{x3y}$  = Koefisien determinasi Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- = Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

- $R_{y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $R^2_{y(1,2,3)}$  = Koefisien determinasi variabel Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

**1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  (0,423),  $r^2_{x1y}$  (0,179) dan  $t_{hitung}$  (4,200) >  $t_{tabel}$  (1,664). Hasil ini sesuai dengan kerangka berpikir yaitu Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansinya. Hasil ini selaras dengan pendapat dari Muhibbin Syah (2010: 137) yang menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di sekitar siswa yang memiliki kesamaan usia, pemikiran, hobi, status, dan keadaan yang sama di sekolah yang saling berinteraksi sehingga dapat berpengaruh positif maupun negatif bagi perilaku siswa. Siswa yang berada pada Lingkungan Teman Sebaya yang baik, maka dipastikan siswa tersebut akan semangat guna mendapatkan Prestasi Belajar

Akuntansi yang tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila siswa tersebut berada di Lingkungan Teman Sebaya yang kurang baik, maka menyebabkan siswa tersebut untuk bermalas-malasan dan enggan untuk belajar sehingga berdampak pada rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nur Hanifah (2015) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”, dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,315. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3,233 dengan nilai signifikansi 0,002, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara positif.

## **2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019**

Hasil uji regresi sederhana Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}$  (0,354),  $r^2_{x2y}$  (0,125) dan  $t_{hitung}$  (3,406)  $> t_{tabel}$  (1,664). Hasil ini selaras dengan kerangka berpikir yaitu

Lingkungan Keluarga yang baik, nyaman, dan tenang bagi anak akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang menjadi dasar tingkah laku anak dalam tumbuh dan berkembang menjadi dewasa serta dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan teori. Menurut Slameto (2013: 54-71) prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Salah satu faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah Lingkungan Keluarga. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bebi Ratnasari (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”, dibuktikan dengan  $r_{x3y}=0,328$ ,  $r^2_{x3y}=0,108$ , dan  $t_{hitung} (3,692) > t_{abel} (1,552)$ . Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara positif.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y} (0,396)$ ,  $r^2_{x3y} (0,157)$  dan  $t_{hitung} (3,884) >$

$t_{tabel}$  (1,664). Hasil ini sesuai dengan kerangka berpikir yaitu Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil ini selaras dengan pendapat dari Deni Febrini (2017: 86-98) yang menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Siswa yang mampu meningkatkan Motivasi Belajar dengan optimal akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah. Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang didasari oleh beberapa indikator atau faktor pendukung. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Muhammad Asri Saputra (2017) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”, dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,256. Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah oeneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara positif.

**4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019**

Hasil penelitian setelah dilakukan analisis bersama-sama antara ketiga variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka diperoleh pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,443,  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,196, dan  $F_{hitung} (6,432) > F_{tabel} (2,72)$ . Ini berarti nilai  $R^2_{(1,2,3)}$  sebesar 0,196 menunjukkan 19,6% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54-71) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor yang termasuk dalam faktor *intern* yaitu faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan), dan faktor kelelahan. Faktor yang termasuk dalam faktor *ekstern* yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga,

pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Penelitian ini juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2010: 137) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara positif.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

Jumlah populasi seharusnya 107 siswa, namun pada saat dilaksanakannya penelitian terdapat siswa yang tidak berangkat sekolah dikarenakan sakit, izin, dan sedang mengikuti kegiatan diluar sekolah, sehingga peneliti menyebar angket kepada 103 siswa dan menggunakan 83 siswa sebagai sampel.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  (0,423),  $r^2_{x1y}$  (0,179),  $t_{hitung}$  (4,200)  $> t_{tabel}$  (1,664) pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi  $Y = 0,648X_1 + 24,221$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}$  (0,354),  $r^2_{x2y}$  (0,125),  $t_{hitung}$  (3,406)  $> t_{tabel}$  (1,664) pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi  $Y = 0,356 X_2 + 34,789$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}$  (0,396),  $r^2_{x3y}$  (0,157),  $t_{hitung}$  (3,884)  $> t_{tabel}$  (1,664) pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi  $Y = 0,462 X_3 + 26,700$ .
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri

1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,443,  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,196,  $F_{hitung}$  (6,432) >  $F_{tabel}$  (2,72), dan persamaan garis regresi:  $Y = 0,355 X_1 + 0,085 X_2 + 0,201 X_3 + 18,527$ .

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019, sebaliknya jika Lingkungan Teman Sebaya buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa juga rendah.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Keluarga maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019, sebaliknya jika Lingkungan Keluarga buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa juga rendah.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon

Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019, sebaliknya jika Motivasi Belajar siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan rendah.

4. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa peran Lingkungan Teman Sebaya yang baik mampu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi apabila diikuti dengan Lingkungan Keluarga yang baik dan Motivasi Belajar yang tinggi. Semakin baik Lingkungan Teman Sebaya ditambah Lingkungan Keluarga yang baik dan mendukung serta Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin tinggi.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui

pengisian angket pada pernyataan “Saya bersedia memberikan jawaban pekerjaan rumah materi akuntansi kepada teman saya agar tidak dianggap pelit” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu, lebih baik apabila guru dapat menanamkan dan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pekerjaan rumah yang diberikan merupakan tugas yang harus dikerjakan secara individu dan siswa harus mampu untuk bersaing secara sehat dalam mengerjakan tugas.

## 2. Bagi Siswa

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji variabel Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket pada pernyataan “Saya dan saudara saya berdiskusi mengenai kesulitan belajar akuntansi yang dialami” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu, diharapkan siswa mampu berdiskusi dengan saudaranya mengenai kesulitan yang dialaminya, sehingga siswa tidak hanya belajar di sekolah saja namun di Lingkungan Keluarga siswa juga dapat belajar dengan berdiskusi dengan saudaranya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket pernyataan “Saya tidak suka apabila ada teman yang mencontek pekerjaan saya” memiliki jumlah skor terendah.

Oleh karena itu, siswa seharusnya menyadari bahwa jika ada teman yang mencotek pekerjaannya itu akan merugikan siswa tersebut. Hal ini dikarenakan temannya akan ketergantungan dalam mengerjakan tugas maupun ujian dengan melihat pekerjaan siswa lainnya, dengan demikian siswa tersebut akan semakin malas untuk belajar. Apabila siswa tersebut tidak memperbolehkan temannya untuk mencotek pekerjaannya maka akan memacu teman atau siswa lain untuk giat belajar.

### 3. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 memberikan Sumbangan Efektif sebesar 19,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga variabel yang diteliti penelitian kali ini. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Badan Penerbitan STIE YKPN.
- Algifari. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ali Muhson. (2015). *Modul Pelatihan SPSS*. Yogyakarta: FE UNY.
- Bryan, R.R., Glynn, S.M., Kittleson, J.M., et al. (2011). Motivation, Achievement, and Advanced Placement Intent of High School Students Learning Science. *Science Education*, 1049-1065.
- Carolita, Maya. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Book.
- Deni Febrini. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam Diklat Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Eveline, S. & Hartini, N. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hancock, Dawson. (2004). Cooperative Learning and Peer Orientation Effects on Motivation and Achievement. *The Journal of Educational Research*, 97:3, 159-168.
- Hanifah, Nur. (2015). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hendi Somantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: CV Armico.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Izdiha, Atika Nur. (2018). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Merchant, G.J., Paulson, S.E., Rothlisberg, B.A., et al. (2001). Relations Of Middle School Students' Perception of Family and School Context With Academic Achievement. *Psychology in the School*, 38, 505-519.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratnasari, Bebi. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, J.H. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputra, M.A. (2017). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.A. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Sugihartono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijanto. (2012). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syamsu, Y. & Nani, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Turner, E.A., Chandler, M., Heffer, R.W., et al. (2009). The Influence of Parenting Styles, Achievement Motivation, and Self-Efficacy on Academic Performance in College Students. *Journal of College Student Development*, 50, 337-346.
- Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zainal Arifin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**Angket Uji Coba Instrumen**

## **Angket Uji Coba Instrumen**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Adik-adik siswa SMA Negeri 1 Seyegan yang saya perkenankanlah saya untuk meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket uji coba instrumen yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

**"Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019"**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan adik-adik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa membela kebaikan adik-adik sekalian dan dilancarkan segala urusannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas diri Anda dengan lengkap.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia.
3. Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
4. Berilah tanda *checklist* (v) pada alternatif jawaban yang telah Anda pilih.

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

Yogyakarta, Februari 2019

Peneliti

Fitri Asoka Wati

NIM. 15803241056

Identitas Responden (*wajib diisi*)

Nama =

No Presensi =

Kelas =

Saat ini tinggal bersama: (pilih salah satu)

- Orang tua
- Kos
- Saudara
- Wali murid

### **Angket Lingkungan Teman Sebaya**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, bersama teman saya bersama-sama mencari jalan keluarnya				
2	Saya menceritakan kesulitan saya dalam belajar akuntansi kepada teman saya				
3	Saya akan menasehati teman saya yang malas mengerjakan tugas akuntansi				
4	Saya ingin meniru teman saya yang mendapatkan nilai Akuntansi yang lebih baik dari saya				
5	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai materi Akuntansi				
6	Apabila mendapat tugas kelompok, saya aktif bekerja sama mengerjakan tugas dengan teman saya				
7	Saya dalam mengerjakan tugas kelompok memilih untuk tidak memberikan pendapat				
8	Saya berusaha untuk membantu mengerjakan tugas pada saat mengerjakan tugas kelompok				
9	Melihat teman yang malas mengerjakan tugas akuntansi saya akan menasehatinya agar aktif mengerjakan				
10	Saya membantu teman saya mencari jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi teman saya				
11	Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar akuntansi				
12	Teman saya lebih nyaman menanyakan materi akuntansi kepada saya daripada kepada guru				
13	Saya merasa senang jika teman saya tidak ada yang remidi ulangan Akuntansi				
14	Teman-teman membantu saya memahami materi akuntansi apabila saya belum mengerti				
15	Saya akan membiarkan teman saya yang malas mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru				
16	Saya dan teman-teman belajar akuntansi di rumah				
17	Saya mengerjakan tugas kelompok secara mandiri				
18	Saya belajar bersama teman, tugas akuntansi akan menjadi lebih mudah untuk dikerjakan				
19	Saya menghindari adanya tugas kelompok yang diberikan oleh guru				
20	Saya berlatih soal-soal akuntansi dengan teman-teman di sekolah				

21	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai akuntansi tertinggi dibandingkan teman-teman saya				
22	Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai Akuntansi yang bagus				
23	Saya bersedia memberikan jawaban pekerjaan rumah materi akuntansi kepada teman saya agar tidak dianggap pelit				
24	Saya akan termotivasi dalam belajar akuntansi apabila ada teman yang nilainya bagus				
25	Saya melihat pekerjaan teman saya agar mendapatkan nilai akuntansi yang bagus				

### Angket Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya mendidik saya untuk belajar mandiri				
2	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar yang rajin				
3	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang tegas				
4	Orang tua membimbing saya untuk belajar disiplin				
5	Orang tua saya mengontrol/memantau kemajuan belajar saya				
6	Hubungan saya dengan anggota keluarga (sepupu, keponakan, dll) baik				
7	Saya rukun dengan saudara (adik atau kakak)				
8	Saya dan saudara saya berdiskusi mengenai kesulitan belajar akuntansi yang dialami				
9	Saya dan saudara saya saling mendukung untuk mencapai cita-cita				
10	Saya dan saudara saya saling tertutup mengenai masalah yang dihadapi				
11	Orang tua tidak mendorong saya untuk rajin belajar				
12	Suasana rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang				
13	Orang tua mematikan televisi pada saat saya belajar				
14	Orang tua memberi prioritas waktu belajar untuk saya				
15	Orang tua saya tidak mengganggu saya dalam belajar dan mengerjakan tugas pada saat belajar di rumah				
16	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya				

17	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan buku-buku pelajaran saya				
18	Biaya sekolah saya ditanggung oleh orang tua				
19	Orang tua saya tidak bisa membayar iuran sekolah/SPP tepat waktu				
20	Orang tua saya tidak dapat memberikan fasilitas belajar yang memadai untuk saya				
21	Orang tua menanggapi terhadap keluhan yang saya sampaikan				
22	Orang tua tidak menanggapi apabila saya mengeluh mengalami kesulitan belajar akuntansi				
23	Orang tua menanyakan kesulitan pada saat saya mempelajari akuntansi				
24	Orang tua saya memperhatikan dan membantu saya apabila mengalami kesulitan belajar				
25	Orang tua memberi perhatian kasih sayang yang cukup untuk saya				
26	Keluarga saya berusaha disiplin dalam segala hal				
27	Anggota keluarga saya berusaha menaati peraturan yang telah disepakati bersama di dalam keluarga				
28	Keluarga saya tidak senang membaca buku				
29	Orang tua saya menyediakan waktu berkumpul dengan anak-anaknya walaupun sedang sibuk				

### Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengumpulkan tugas akuntansi tepat pada waktunya				
2	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh				
3	Tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan meskipun dengan menyontek pekerjaan teman				
4	Saya merasa senang apabila dapat mengerjakan tugas dengan benar				
5	Saya berdiskusi dengan teman ketika kesulitan mengerjakan soal akuntansi				
6	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi, saya akan berusaha seoptimal mungkin untuk menyelesaikan				

7	Jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi saya akan berdiskusi dengan guru				
8	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan latihan soal-soal akuntansi				
9	Saya belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan				
10	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal				
11	Saya menjadi kebanggan orang tua karena prestasi belajar saya bagus				
12	Saya sudah mempelajari materi akuntansi sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas				
13	Saya mengerjakan tugas dari guru secara mandiri tanpa mencontek teman				
14	Saya bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan tes akuntansi maupun tugas individu				
15	Saya tidak suka apabila ada teman yang mencontek pekerjaan saya				
16	Pada saat ulangan saya akan mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya				
17	Saya merasa jemu ketika guru memberi tugas dengan model yang sama secara rutin				
18	Saya senang diberi latihan soal dengan berbagai model tugas secara rutin				
19	Materi akuntansi merupakan materi yang membosankan				
20	Saya senang apabila diberi tugas dengan soal yang bervariasi				
21	Saya diam ketika ada teman saya menyalahkan pendapat saya, meskipun saya yakin pendapat saya benar				
22	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi				
23	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi				
24	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah				
25	Jika pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya akan berusaha membuktikan pekerjaan siapa yang benar				
26	Saya akan mencontek pekerjaan teman saya walaupun saya yakin pekerjaan saya yang benar				
27	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan guru				
28	Ketika ulangan saya tidak akan melihat pekerjaan teman saya				

29	Saya tertarik dengan materi akuntansi ketika proses pembelajaran dengan mengerjakan soal latihan				
30	Saya senang memecahkan soal-soal yang sulit				
31	Saya akan meninggalkan pekerjaan yang saya rasa sulit				
32	Saya membantu teman dalam kesulitan mengerjakan soal-soal				

**Lampiran 2**  
**Tabulasi Data Uji Coba Instrumen**

### 1. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Variabel Lingkungan Teman Sebaya																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	65
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	92
4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	2	4	73
5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	93
6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
7	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	59
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
9	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	79
10	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	1	79
11	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	84
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	78
13	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	79
14	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	83
15	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	79
16	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	79
17	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	85
18	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
20	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	79

<b>21</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	2	4	3	80	
<b>22</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	92		
<b>23</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74	
<b>24</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74	
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	94	
<b>26</b>	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	4	3	77	
<b>27</b>	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	1	4	3	77	
<b>28</b>	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	80	
<b>29</b>	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	80
<b>30</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	64	

## 2. Variabel Lingkungan Keluarga

No	Lingkungan Keluarga																												Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
<b>1</b>	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	88	
<b>2</b>	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	90	
<b>3</b>	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105	
<b>4</b>	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	90	
<b>5</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
<b>6</b>	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	99
<b>7</b>	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	68	
<b>8</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	82	
<b>9</b>	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	102	
<b>10</b>	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	104	
<b>11</b>	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
<b>12</b>	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	84	
<b>13</b>	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	87	
<b>14</b>	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110	
<b>15</b>	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	1	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	84	
<b>16</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	95	
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	108
<b>18</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	109	
<b>19</b>	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	93	
<b>20</b>	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	100	

<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	109	
<b>22</b>	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	106
<b>23</b>	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	92
<b>24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	91
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
<b>26</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
<b>28</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
<b>29</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
<b>30</b>	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	4	85	

### 3. Variabel Motivasi Belajar

No	Variabel Motivasi Belajar																														Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	96	
2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	99	
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	98	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	112	
5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	91	
6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
7	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	101	
8	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	94
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96	
10	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	97	
11	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	95	
12	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	90	
13	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	97	
14	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	82
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	88	
16	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	110	
17	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	96	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
19	3	3	2	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	
20	4	4	1	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	2	3	4	1	4	2	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	101	



**Lampiran 3**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

**Correlations**

		Skor Total	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,689**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir2	Pearson Correlation	,388*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,034	
	N	30	
Butir3	Pearson Correlation	,790**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir4	Pearson Correlation	,544**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	30	
Butir5	Pearson Correlation	,570**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir6	Pearson Correlation	,446*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,013	
	N	30	
Butir7	Pearson Correlation	,582**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	

	N	30	
Butir8	Pearson Correlation	,458*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,011	
	N	30	
Butir9	Pearson Correlation	,742**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir10	Pearson Correlation	,583**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir11	Pearson Correlation	,578**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir12	Pearson Correlation	0,105	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,581	
	N	30	
Butir13	Pearson Correlation	0,305	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,102	
	N	30	
Butir14	Pearson Correlation	,697**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir15	Pearson Correlation	,722**	Valid

	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir16	Pearson Correlation	,431*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,017	
	N	30	
Butir17	Pearson Correlation	0,201	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,287	
	N	30	
Butir18	Pearson Correlation	,639**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir19	Pearson Correlation	,692**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir20	Pearson Correlation	,779**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir21	Pearson Correlation	,521**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	30	
Butir22	Pearson Correlation	,485**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,007	
	N	30	

Butir23	Pearson Correlation	,453*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,012	
	N	30	
Butir24	Pearson Correlation	,583**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir25	Pearson Correlation	0,298	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,110	
	N	30	
Skor Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,906	21

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Keluarga

**Correlations**

		Skor Total	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,494**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,006	
	N	30	
Butir2	Pearson Correlation	,399*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,029	
	N	30	
Butir3	Pearson Correlation	,657**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir4	Pearson Correlation	,769**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir5	Pearson Correlation	,769**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir6	Pearson Correlation	,670**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir7	Pearson Correlation	,656**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	

Butir8	Pearson Correlation	,594**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir9	Pearson Correlation	,809**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir10	Pearson Correlation	,561**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir11	Pearson Correlation	0,162	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,393	
	N	30	
Butir12	Pearson Correlation	,684**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir13	Pearson Correlation	,530**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	30	
Butir14	Pearson Correlation	,690**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir15	Pearson Correlation	,490**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,006	
	N	30	

Butir16	Pearson Correlation	,407*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,026	
	N	30	
Butir17	Pearson Correlation	,419*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,021	
	N	30	
Butir18	Pearson Correlation	0,268	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,152	
	N	30	
Butir19	Pearson Correlation	,417*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,022	
	N	30	
Butir20	Pearson Correlation	,742**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir21	Pearson Correlation	,576**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir22	Pearson Correlation	,500**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,005	
	N	30	
Butir23	Pearson Correlation	,839**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	

Butir24	Pearson Correlation	,705**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir25	Pearson Correlation	,677**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir26	Pearson Correlation	,799**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir27	Pearson Correlation	,732**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir28	Pearson Correlation	,664**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir29	Pearson Correlation	,592**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Skor Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,937	27

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

**Correlations**

		Skor Total	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,679**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir2	Pearson Correlation	,484**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,007	
	N	30	
Butir3	Pearson Correlation	,420*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,021	
	N	30	
Butir4	Pearson Correlation	,471**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,009	
	N	30	
Butir5	Pearson Correlation	,480**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,007	

	N	30	
Butir6	Pearson Correlation	,426*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,019	
	N	30	
Butir7	Pearson Correlation	,634**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir8	Pearson Correlation	,486**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,006	
	N	30	
Butir9	Pearson Correlation	0,257	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,171	
	N	30	
Butir10	Pearson Correlation	,561**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir11	Pearson Correlation	,423*	Valid

	Sig. (2-tailed)	0,020	
	N	30	
Butir12	Pearson Correlation	,609**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir13	Pearson Correlation	,807**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir14	Pearson Correlation	,551**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	30	
Butir15	Pearson Correlation	,565**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
Butir16	Pearson Correlation	,386*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,035	
	N	30	

Butir17	Pearson Correlation	,524**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	30	
Butir18	Pearson Correlation	,623**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir19	Pearson Correlation	,518**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	30	
Butir20	Pearson Correlation	,682**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir21	Pearson Correlation	-0,049	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,797	
	N	30	
Butir22	Pearson Correlation	0,112	Tidak Valid

	Sig. (2-tailed)	0,556	
	N	30	
Butir23	Pearson Correlation	,808**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir24	Pearson Correlation	,602**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir25	Pearson Correlation	,650**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir26	Pearson Correlation	,792**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir27	Pearson Correlation	,627**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	

Butir28	Pearson Correlation	,714**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir29	Pearson Correlation	,865**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir30	Pearson Correlation	,767**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir31	Pearson Correlation	,718**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	
Butir32	Pearson Correlation	,486**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,006	
	N	30	
Skor Total	Pearson Correlation	1	

Sig. (2-tailed)		
N		30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,935	29

**Lampiran 4**  
**Instrumen Penelitian**

## **Angket Penelitian**

Kepada:

Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon

Adik-adik yang saya banggakan, disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul:

**“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”**

Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

### **Petunjuk pengisian angket:**

1. Isilah identitas diri Anda dengan lengkap.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia.
3. Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
4. Berilah tanda *checklist* (v) pada alternatif jawaban yang telah Anda pilih.

### **Alternatif Jawaban:**

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju

TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

Yogyakarta, 13 Februari 2019

Peneliti

Fitri Asoka Wati

NIM. 15803241056

Identitas Responden (*wajib diisi*)

Nama =

No Presensi =

Kelas =

Saat ini tinggal bersama: (pilih salah satu)

- Orang tua  
 Kos  
 Saudara  
 Wali murid

### Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, bersama teman saya bersama-sama mencari jalan keluarnya				
2	Saya menceritakan kesulitan saya dalam belajar akuntansi kepada teman saya				
3	Saya akan menasehati teman saya yang malas mengerjakan tugas akuntansi				
4	Saya ingin meniru teman saya yang mendapatkan nilai Akuntansi yang lebih baik dari saya				
5	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai materi Akuntansi				
6	Apabila mendapat tugas kelompok, saya aktif bekerja sama mengerjakan tugas dengan teman saya				
7	Saya dalam mengerjakan tugas kelompok memilih untuk tidak memberikan pendapat				
8	Saya berusaha untuk membantu mengerjakan tugas pada saat mengerjakan tugas kelompok				
9	Melihat teman yang malas mengerjakan tugas akuntansi saya akan menasehatinya agar aktif mengerjakan				
10	Saya membantu teman saya mencari jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi teman saya				
11	Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar akuntansi				
12	Teman-teman membantu saya memahami materi akuntansi apabila saya belum mengerti				
13	Saya akan membiarkan teman saya yang malas mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru				
14	Saya dan teman-teman belajar akuntansi di rumah				
15	Saya belajar bersama teman, tugas akuntansi akan menjadi lebih mudah untuk dikerjakan				
16	Saya menghindari adanya tugas kelompok yang diberikan oleh guru				

17	Saya berlatih soal-soal akuntansi dengan teman-teman di sekolah			
18	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai akuntansi tertinggi dibandingkan teman-teman saya			
19	Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai Akuntansi yang bagus			
20	Saya bersedia memberikan jawaban pekerjaan rumah materi akuntansi kepada teman saya agar tidak dianggap pelit			
21	Saya akan termotivasi dalam belajar akuntansi apabila ada teman yang nilainya bagus			

### Angket Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya mendidik saya untuk belajar mandiri				
2	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar yang rajin				
3	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang tegas				
4	Orang tua membimbing saya untuk belajar disiplin				
5	Orang tua saya mengontrol/memantau kemajuan belajar saya				
6	Hubungan saya dengan anggota keluarga (sepupu, keponakan, dll) baik				
7	Saya rukun dengan saudara (adik atau kakak)				
8	Saya dan saudara saya berdiskusi mengenai kesulitan belajar akuntansi yang dialami				
9	Saya dan saudara saya saling mendukung untuk mencapai cita-cita				
10	Saya dan saudara saya saling tertutup mengenai masalah yang dihadapi				
11	Suasana rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang				
12	Orang tua mematikan televisi pada saat saya belajar				
13	Orang tua memberi prioritas waktu belajar untuk saya				

14	Orang tua saya tidak mengganggu saya dalam belajar dan mengerjakan tugas pada saat belajar di rumah			
15	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya			
16	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan buku-buku pelajaran saya			
17	Orang tua saya tidak bisa membayar iuran sekolah/SPP tepat waktu			
18	Orang tua saya tidak dapat memberikan fasilitas belajar yang memadai untuk saya			
19	Orang tua menanggapi terhadap keluhan yang saya sampaikan			
20	Orang tua tidak menanggapi apabila saya mengeluh mengalami kesulitan belajar akuntansi			
21	Orang tua menanyakan kesulitan pada saat saya mempelajari akuntansi			
22	Orang tua saya memperhatikan dan membantu saya apabila mengalami kesulitan belajar			
23	Orang tua memberi perhatian kasih sayang yang cukup untuk saya			
24	Keluarga saya berusaha disiplin dalam segala hal			
25	Anggota keluarga saya berusaha menaati peraturan yang telah disepakati bersama di dalam keluarga			
26	Keluarga saya tidak senang membaca buku			
27	Orang tua saya menyediakan waktu berkumpul dengan anak-anaknya walaupun sedang sibuk			

### Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengumpulkan tugas akuntansi tepat pada waktunya				
2	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh				
3	Tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan meskipun dengan menyontek pekerjaan teman				

4	Saya merasa senang apabila dapat mengerjakan tugas dengan benar			
5	Saya berdiskusi dengan teman ketika kesulitan mengerjakan soal akuntansi			
6	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi, saya akan berusaha seoptimal mungkin untuk menyelesaikan			
7	Jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi saya akan berdiskusi dengan guru			
8	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan latihan soal-soal akuntansi			
9	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal			
10	Saya menjadi kebanggan orang tua karena prestasi belajar saya bagus			
11	Saya sudah mempelajari materi akuntansi sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas			
12	Saya mengerjakan tugas dari guru secara mandiri tanpa mencontek teman			
13	Saya bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan tes akuntansi maupun tugas individu			
14	Saya tidak suka apabila ada teman yang mencontek pekerjaan saya			
15	Pada saat ulangan saya akan mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya			
16	Saya merasa jemu ketika guru memberi tugas dengan model yang sama secara rutin			
17	Saya senang diberi latihan soal dengan berbagai model tugas secara rutin			
18	Materi akuntansi merupakan materi yang membosankan			
19	Saya senang apabila diberi tugas dengan soal yang bervariasi			
20	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi			
21	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah			

22	Jika pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya akan berusaha membuktikan pekerjaan siapa yang benar			
23	Saya akan mencontek pekerjaan teman saya walaupun saya yakin pekerjaan saya yang benar			
24	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan guru			
25	Ketika ulangan saya tidak akan melihat pekerjaan teman saya			
26	Saya tertarik dengan materi akuntansi ketika proses pembelajaran dengan mengerjakan soal latihan			
27	Saya senang memecahkan soal-soal yang sulit			
28	Saya akan meninggalkan pekerjaan yang saya rasa sulit			
29	Saya membantu teman dalam kesulitan mengerjakan soal-soal			

**Lampiran 5**  
**Rekapitulasi Data Penelitian**

### 1. Data Rekapitulasi Angket Lingkungan Teman Sebaya

Responden	Lingkungan Teman Sebaya																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	63
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	63
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	66
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	68
5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	67
6	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	60
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	63
8	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	67
9	4	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	55
10	4	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	55
11	4	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	56	
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	63
13	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	67
14	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
15	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	55
16	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	57
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
18	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	64
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	61
20	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	66

<b>21</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	60
<b>22</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	63
<b>23</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4
<b>24</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	57
<b>25</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	77
<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
<b>27</b>	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	72
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	67
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	63
<b>30</b>	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3
<b>31</b>	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
<b>32</b>	3	4	1	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	4	1	45
<b>33</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	76
<b>34</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	74
<b>35</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	66
<b>36</b>	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	1	2	4	4	3	4	4	59
<b>37</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	63
<b>38</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
<b>39</b>	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	73
<b>40</b>	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4
<b>41</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	66
<b>42</b>	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	4	2	4	70
<b>43</b>	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	67
<b>44</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	60

<b>45</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	60
<b>46</b>	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	66
<b>47</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	65
<b>48</b>	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4
<b>49</b>	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	76
<b>51</b>	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	72
<b>52</b>	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	71
<b>53</b>	3	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	1	1		52
<b>54</b>	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	65
<b>55</b>	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
<b>56</b>	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	2	3	63
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	57
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	59
<b>59</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	63
<b>60</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	54
<b>61</b>	3	2	1	4	3	4	4	4	1	3	4	3	1	3	2	1	3	4	2	2	4		58
<b>62</b>	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	3		61
<b>63</b>	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	4		70
<b>64</b>	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	70
<b>65</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4		75
<b>66</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
<b>67</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	75
<b>68</b>	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	66

<b>69</b>	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	52
<b>70</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	67
<b>71</b>	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	62
<b>72</b>	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	4	4	2	2	2	3	1	3	53
<b>73</b>	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	59
<b>74</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
<b>75</b>	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	66
<b>76</b>	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	58
<b>77</b>	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
<b>78</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
<b>79</b>	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
<b>80</b>	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
<b>81</b>	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	73
<b>82</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	76
<b>83</b>	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
<b>Total</b>	294	262	247	286	267	256	247	267	250	264	257	265	239	220	263	239	241	250	272	196	268	5350

## 2. Data Rekapitulasi Angket Lingkungan Keluarga

Responden	Lingkungan Keluarga																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	95
2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	95
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79
4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	80
5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	75
8	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	82
9	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	75
10	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	75
11	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	3	4	3	1	4	80
12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	90
13	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	88
14	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	87
15	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	81
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	77
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	73
20	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	96	

<b>21</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	92
<b>22</b>	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	101	
<b>24</b>	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	82	
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	
<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	101	
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	
<b>28</b>	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	91	
<b>29</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	80	
<b>30</b>	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90	
<b>31</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
<b>32</b>	4	4	3	4	2	2	2	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	1	1	2	1	74
<b>33</b>	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	90	
<b>34</b>	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	102	
<b>35</b>	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90	
<b>36</b>	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	61	
<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83	
<b>38</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83	
<b>39</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	102	
<b>40</b>	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	80	
<b>41</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	94	
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99	
<b>43</b>	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	97	
<b>44</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	93	

<b>45</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	93
<b>46</b>	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
<b>47</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
<b>48</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	94
<b>49</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	95
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
<b>51</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	93
<b>52</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	93
<b>53</b>	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	76	
<b>54</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	90
<b>55</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103
<b>56</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	3	4	3	4	1	4	91
<b>57</b>	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	78
<b>58</b>	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	78
<b>59</b>	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85
<b>60</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	83
<b>61</b>	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	99	
<b>62</b>	1	3	2	4	1	4	2	1	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	4	2	2	3	1	4	3	3	2	71	
<b>63</b>	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	92	
<b>64</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101
<b>65</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	101
<b>66</b>	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	91
<b>67</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	102
<b>68</b>	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	88

<b>69</b>	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	73	
<b>70</b>	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90	
<b>71</b>	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	76	
<b>72</b>	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	72
<b>73</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	76	
<b>74</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93	
<b>75</b>	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	92	
<b>76</b>	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	3	81
<b>77</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
<b>78</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
<b>79</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
<b>80</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
<b>81</b>	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	97	
<b>82</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	100
<b>83</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	90
<b>Total</b>	297	298	269	286	267	293	291	228	292	250	263	242	269	281	287	288	238	266	269	263	245	258	284	283	277	232	264	7280

### 3. Data Rekapitulasi Motivasi Belajar

Responde n	Motivasi Belajar																												Jumla h		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	1	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	89	
2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	1	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	89	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	89	
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	76	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	81	
8	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	96		
9	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	2	1	4	1	2	3	4	1	4	84	
10	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	1	4	1	2	3	4	1	4	84
11	4	4	1	4	3	3	3	2	4	3	4	4	1	4	4	1	3	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	90	
12	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	3	1	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	78	
13	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	83
14	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
15	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	71	
16	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	76	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	83	
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82	
19	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	78	
20	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	82		

21	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
22	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91	
23	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	97	
24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	74	
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	101	
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
27	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	98	
28	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	80	
29	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	84	
30	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
32	1	1	2	1	3	1	1	4	2	1	1	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	48	
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	104
34	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	94
35	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	86	
36	1	1	4	4	3	4	3	1	3	1	2	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	84	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
39	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	4	97		
40	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	88		
41	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85		
42	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	1	2	3	1	4	1	4	2	4	4	3	1	4	3	4	1	2	3	3	81	
43	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88		
44	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	81	

<b>45</b>	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	81	
<b>46</b>	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85		
<b>47</b>	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	84	
<b>48</b>	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	81
<b>49</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
<b>50</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	101
<b>51</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	101
<b>52</b>	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	87
<b>53</b>	4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	1	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	1	2	78
<b>54</b>	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86	
<b>55</b>	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	91
<b>56</b>	4	3	1	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	86	
<b>57</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	77		
<b>58</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	77		
<b>59</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81		
<b>60</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	71	
<b>61</b>	4	4	1	3	4	3	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	95
<b>62</b>	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	1	3	74
<b>63</b>	4	4	1	4	4	4	3	2	4	3	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	93	
<b>64</b>	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	81	
<b>65</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	106		
<b>66</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
<b>67</b>	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	87	
<b>68</b>	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	83	

<b>69</b>	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	80	
<b>70</b>	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	85
<b>71</b>	3	2	2	2	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	78
<b>72</b>	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	81
<b>73</b>	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	80	
<b>74</b>	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	88	
<b>75</b>	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	88	
<b>76</b>	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	84
<b>77</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
<b>78</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
<b>79</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
<b>80</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	80	
<b>81</b>	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	92	
<b>82</b>	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	101	
<b>83</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
<b>Total</b>	275	271	196	283	280	275	263	236	299	261	230	251	192	238	298	183	263	237	285	279	281	262	265	271	286	278	267	231	289	7069

**Lampiran 6**  
**Deskriptif Data**

## 1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

**Prestasi Belajar Akuntansi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37,00	1	1,2	1,2	1,2
42,00	1	1,2	1,2	2,4
43,00	1	1,2	1,2	3,6
45,00	1	1,2	1,2	4,8
49,00	3	3,6	3,6	8,4
51,00	2	2,4	2,4	10,8
52,00	1	1,2	1,2	12,0
53,00	1	1,2	1,2	13,3
55,00	1	1,2	1,2	14,5
57,00	1	1,2	1,2	15,7
58,00	1	1,2	1,2	16,9
59,00	2	2,4	2,4	19,3
60,00	3	3,6	3,6	22,9
62,00	3	3,6	3,6	26,5
63,00	3	3,6	3,6	30,1
64,00	5	6,0	6,0	36,1
65,00	8	9,6	9,6	45,8
66,00	4	4,8	4,8	50,6
67,00	2	2,4	2,4	53,0
68,00	3	3,6	3,6	56,6
69,00	3	3,6	3,6	60,2
70,00	1	1,2	1,2	61,4
71,00	9	10,8	10,8	72,3
72,00	3	3,6	3,6	75,9
73,00	4	4,8	4,8	80,7
74,00	2	2,4	2,4	83,1

75,00	2	2,4	2,4	85,5
76,00	2	2,4	2,4	88,0
77,00	2	2,4	2,4	90,4
78,00	3	3,6	3,6	94,0
79,00	1	1,2	1,2	95,2
80,00	1	1,2	1,2	96,4
81,00	1	1,2	1,2	97,6
82,00	1	1,2	1,2	98,8
89,00	1	1,2	1,2	100,0
Total	83	100,0	100,0	

### Statistics

Prestasi Belajar Akuntansi

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		66,0120
Median		66,0000
Mode		71,00
Std. Deviation		9,73364
Minimum		37,00
Maximum		89,00
Sum		5479,00

## 2. Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>1</sub>)

**Lingkungan Teman Sebaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45,00	1	1,2	1,2	1,2
	52,00	2	2,4	2,4	3,6
	53,00	1	1,2	1,2	4,8
	54,00	1	1,2	1,2	6,0
	55,00	3	3,6	3,6	9,6
	56,00	1	1,2	1,2	10,8
	57,00	3	3,6	3,6	14,5
	58,00	2	2,4	2,4	16,9
	59,00	3	3,6	3,6	20,5
	60,00	4	4,8	4,8	25,3
	61,00	2	2,4	2,4	27,7
	62,00	3	3,6	3,6	31,3
	63,00	12	14,5	14,5	45,8
	64,00	2	2,4	2,4	48,2
	65,00	4	4,8	4,8	53,0
	66,00	8	9,6	9,6	62,7
	67,00	10	12,0	12,0	74,7
	68,00	2	2,4	2,4	77,1
	69,00	1	1,2	1,2	78,3
	70,00	5	6,0	6,0	84,3
	71,00	1	1,2	1,2	85,5
	72,00	2	2,4	2,4	88,0
	73,00	2	2,4	2,4	90,4
	74,00	2	2,4	2,4	92,8
	75,00	2	2,4	2,4	95,2
	76,00	3	3,6	3,6	98,8
	77,00	1	1,2	1,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

### **Statistics**

#### Lingkungan Teman Sebaya

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		64,4578
Median		65,0000
Mode		63,00
Std. Deviation		6,34823
Minimum		45,00
Maximum		77,00
Sum		5350,00

### 3. Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )

**Lingkungan Keluarga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61,00	1	1,2	1,2	1,2
71,00	1	1,2	1,2	2,4
72,00	1	1,2	1,2	3,6
73,00	2	2,4	2,4	6,0
74,00	1	1,2	1,2	7,2
75,00	3	3,6	3,6	10,8
76,00	3	3,6	3,6	14,5
77,00	1	1,2	1,2	15,7
78,00	2	2,4	2,4	18,1
79,00	3	3,6	3,6	21,7
80,00	5	6,0	6,0	27,7
81,00	6	7,2	7,2	34,9
82,00	2	2,4	2,4	37,3
83,00	3	3,6	3,6	41,0
85,00	2	2,4	2,4	43,4
86,00	1	1,2	1,2	44,6
87,00	1	1,2	1,2	45,8
88,00	2	2,4	2,4	48,2
90,00	7	8,4	8,4	56,6
91,00	4	4,8	4,8	61,4
92,00	3	3,6	3,6	65,1
93,00	5	6,0	6,0	71,1
94,00	2	2,4	2,4	73,5
95,00	3	3,6	3,6	77,1
96,00	2	2,4	2,4	79,5
97,00	2	2,4	2,4	81,9
99,00	3	3,6	3,6	85,5
100,00	1	1,2	1,2	86,7
101,00	4	4,8	4,8	91,6
102,00	3	3,6	3,6	95,2
103,00	3	3,6	3,6	98,8

105,00	1	1,2	1,2	100,0
Total	83	100,0	100,0	

### Statistics

Lingkungan Keluarga

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		87,7108
Median		90,0000
Mode		90,00
Std. Deviation		9,67840
Minimum		61,00
Maximum		105,00
Sum		7280,00

#### 4. Variabel Motivasi Belajar ( $X_3$ )

**Motivasi Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48,00	1	1,2	1,2
	71,00	2	2,4	3,6
	74,00	2	2,4	6,0
	76,00	2	2,4	8,4
	77,00	2	2,4	10,8
	78,00	4	4,8	15,7
	80,00	4	4,8	20,5
	81,00	8	9,6	30,1
	82,00	3	3,6	33,7
	83,00	8	9,6	43,4
	84,00	8	9,6	53,0
	85,00	6	7,2	60,2
	86,00	3	3,6	63,9
	87,00	3	3,6	67,5
	88,00	5	6,0	73,5
	89,00	4	4,8	78,3
	90,00	2	2,4	80,7
	91,00	2	2,4	83,1
	92,00	1	1,2	84,3
	93,00	1	1,2	85,5
	94,00	1	1,2	86,7
	95,00	1	1,2	88,0
	96,00	1	1,2	89,2
	97,00	2	2,4	91,6
	98,00	1	1,2	92,8
	101,00	4	4,8	97,6
	104,00	1	1,2	98,8
	106,00	1	1,2	100,0
Total	83	100,0	100,0	

### Statistics

#### Motivasi Belajar

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		85,1687
Median		84,0000
Mode		81,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8,35613
Minimum		48,00
Maximum		106,00
Sum		7069,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 7**

**Uji Prasyarat Analisis**

## A. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,72615203
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,039
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## B. Uji Linearitas

### 1. Uji Linearitas Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi *	83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%
Lingkungan Teman Sebaya						
Prestasi Belajar Akuntansi *	83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%
Lingkungan Keluarga						
Prestasi Belajar Akuntansi *	83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%
Motivasi Belajar						

**Report**

Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
45,00	49,0000	1	.
52,00	59,0000	2	11,31371
53,00	37,0000	1	.
54,00	58,0000	1	.
55,00	63,0000	3	8,54400

56,00	59,0000	1	.
57,00	66,3333	3	4,16333
58,00	51,5000	2	12,02082
59,00	65,3333	3	2,30940
60,00	71,0000	4	8,52447
61,00	65,5000	2	7,77817
62,00	54,0000	3	7,00000
63,00	70,6667	12	7,07535
64,00	65,5000	2	2,12132
65,00	65,2500	4	6,94622
66,00	64,2500	8	11,05506
67,00	64,8000	10	11,87715
68,00	67,5000	2	4,94975
69,00	69,0000	1	.
70,00	67,8000	5	5,44977
71,00	65,0000	1	.
72,00	72,5000	2	10,60660
73,00	71,5000	2	10,60660
74,00	72,0000	2	4,24264
75,00	71,5000	2	9,19239
76,00	78,0000	3	9,64365
77,00	75,0000	1	.
Total	66,0120	83	9,73364

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	3446,838	26	132,571	1,718	,046
		Linearity	1389,119	1	1389,119	17,998	,000
		Deviation from Linearity	2057,719	25	82,309	1,066	,408
	Within Groups		4322,150	56	77,181		
	Total		7768,988	82			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar				
Akuntansi * Lingkungan	,423	,179	,666	,444
Teman Sebaya				

## 2. Uji Linearitas Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

### Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
61,00	64,0000	1	.
71,00	60,0000	1	.
72,00	37,0000	1	.
73,00	61,0000	2	14,14214
74,00	49,0000	1	.
75,00	63,0000	3	8,54400
76,00	60,6667	3	8,50490
77,00	65,0000	1	.
78,00	65,5000	2	3,53553
79,00	68,3333	3	20,30599
80,00	63,0000	5	6,20484
81,00	62,5000	6	13,48703
82,00	76,0000	2	7,07107
83,00	62,3333	3	13,05118
85,00	72,5000	2	2,12132
86,00	49,0000	1	.
87,00	73,0000	1	.

88,00	64,0000	2	1,41421
90,00	65,1429	7	15,11543
91,00	72,2500	4	5,37742
92,00	69,0000	3	6,55744
93,00	65,4000	5	4,33590
94,00	67,5000	2	2,12132
95,00	69,6667	3	3,21455
96,00	66,0000	2	,00000
97,00	64,5000	2	,70711
99,00	62,3333	3	2,51661
100,00	71,0000	1	.
101,00	74,5000	4	4,50925
102,00	71,0000	3	7,21110
103,00	74,6667	3	5,50757
105,00	74,0000	1	.
Total	66,0120	83	9,73364

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	3097,681	31	99,925	1,091	,384
		Linearity	973,347	1	973,347	10,627	,002
		Deviation from Linearity	2124,334	30	70,811	,773	,773
	Within Groups		4671,307	51	91,594		
	Total		7768,988	82			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Keluarga	,354	,125	,631	,399

### 3. Uji Linearitas Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

#### Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
48,00	49,0000	1	.
71,00	65,0000	2	9,89949
74,00	65,5000	2	7,77817
76,00	71,5000	2	9,19239
77,00	65,5000	2	3,53553
78,00	64,7500	4	9,32291
80,00	59,2500	4	11,32475
81,00	64,0000	8	11,88036
82,00	68,6667	3	6,42910
83,00	61,0000	8	9,66585
84,00	62,6250	8	11,56272
85,00	62,1667	6	13,49691
86,00	65,6667	3	11,01514
87,00	67,0000	3	3,46410
88,00	67,8000	5	5,63028
89,00	70,5000	4	3,10913
90,00	65,0000	2	8,48528
91,00	73,5000	2	6,36396
92,00	64,0000	1	.

93,00	63,0000	1	.
94,00	69,0000	1	.
95,00	60,0000	1	.
96,00	81,0000	1	.
97,00	77,0000	2	2,82843
98,00	80,0000	1	.
101,00	71,2500	4	4,50000
104,00	89,0000	1	.
106,00	78,0000	1	.
Total	66,0120	83	9,73364

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2692,896	27	99,737	1,081	,393
		Linearity	1219,874	1	1219,874	13,217	,001
		Deviation from Linearity	1473,022	26	56,655	,614	,912
	Within Groups		5076,092	55	92,293		
	Total		7768,988	82			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi *				
Motivasi Belajar	,396	,157	,589	,347

### C. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Teman Sebaya	0,309	3,236
	Lingkungan Keluarga	0,468	2,137
	Motivasi Belajar	0,432	2,315

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

**Lampiran 8  
Uji Hipotesis,  
Sumbangan Relatif (SR),  
Sumbangan Efektif (SE)**

## A. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Sederhana

#### a. Uji Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 <sup>a</sup>	0,179	0,169	8,87490

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1389,119	1	1389,119	17,637	,000 <sup>b</sup>
	6379,869				
	7768,988				

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	24,221	9,999		2,422	0,018
	0,648	0,154	0,423	4,200	0,000
Lingkungan Teman Sebaya					

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

## b. Uji Hipotesis Kedua

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi
- b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354 <sup>a</sup>	0,125	0,114	9,15952

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	973,347	1	973,347	11,602	,001 <sup>b</sup>
	Residual	6795,641	81	83,897		
	Total	7768,988	82			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	34,789	9,222	3,772	0,000
	Lingkungan Keluarga	0,356	0,105		

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

### c. Uji Hipotesis Ketiga

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,396 <sup>a</sup>	0,157	0,147	8,99184

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar  
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1219,874	1	1219,874	15,088	,000 <sup>b</sup>
Residual	6549,114	81	80,853		
Total	7768,988	82			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi  
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	26,700	10,169		2,626	0,010
Motivasi Belajar	0,462	0,119	0,396	3,884	0,000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

## 2. Analisis Regresi Ganda (Uji Hipotesis Keempat)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 <sup>a</sup>	,196	,166	8,89029

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga,

Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1525,038	3	508,346	6,432	,001 <sup>b</sup>
	Residual	6243,950	79	79,037		
	Total	7768,988	82			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya

Model		Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,527	10,919		1,697	,094			
	Lingkungan Teman Sebaya	,355	,278	,231	1,274	,206	,309	3,236	
	Lingkungan Keluarga	,085	,148	,085	,575	,567	,468	2,137	
	Motivasi Belajar	,201	,179	,173	1,127	,263	,432	2,315	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Lingkungan Teman Sebaya	Lingkungan Keluarga	Motivasi Belajar
1	1	3,987	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,006	25,139	,85	,03	,23	,00
	3	,004	30,438	,15	,03	,50	,45
	4	,002	44,676	,00	,94	,26	,54

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	50,4577	75,0785	66,0120	4,31254	83
Residual	-25,07453	16,41897	,00000	8,72615	83
Std. Predicted Value	-3,607	2,102	,000	1,000	83
Std. Residual	-2,820	1,847	,000	,982	83

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

### B. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Responden	Rata-rata Nilai	Lingkungan Teman Sebaya	Lingkungan Keluarga	Motivasi Belajar	X <sub>1</sub> .Y	X <sub>2</sub> .Y	X <sub>3</sub> .Y
1	66	63	95	89	4158	6270	5874
2	72	63	95	89	4536	6840	6408
3	82	66	79	84	5412	6478	6888
4	64	68	80	83	4352	5120	5312
5	71	67	85	89	4757	6035	6319
6	78	60	79	76	4680	6162	5928
7	72	63	75	81	4536	5400	5832
8	81	67	82	96	5427	6642	7776
9	55	55	75	84	3025	4125	4620
10	62	55	75	84	3410	4650	5208
11	59	56	80	90	3304	4720	5310
12	70	63	90	78	4410	6300	5460
13	63	67	88	83	4221	5544	5229
14	73	67	87	89	4891	6351	6497
15	72	55	81	71	3960	5832	5112
16	65	57	77	76	3705	5005	4940
17	57	65	80	83	3705	4560	4731
18	64	64	81	82	4096	5184	5248
19	71	61	73	78	4331	5183	5538
20	66	66	96	82	4356	6336	5412
21	76	60	92	82	4560	6992	6232
22	78	63	91	91	4914	7098	7098
23	75	74	101	97	5550	7575	7275
24	71	57	82	74	4047	5822	5254
25	75	77	103	101	5775	7725	7575
26	77	70	101	88	5390	7777	6776
27	80	72	103	98	5760	8240	7840
28	73	67	91	80	4891	6643	5840
29	73	63	80	84	4599	5840	6132
30	71	68	90	90	4828	6390	6390
31	71	65	81	87	4615	5751	6177
32	49	45	74	48	2205	3626	2352
33	89	76	90	104	6764	8010	9256
34	69	74	102	94	5106	7038	6486
35	53	66	90	86	3498	4770	4558
36	64	59	61	84	3776	3904	5376
37	52	63	83	83	3276	4316	4316
38	77	63	83	83	4851	6391	6391
39	79	73	102	97	5767	8058	7663
40	62	62	80	88	3844	4960	5456

41	69	66	94	85	4554	6486	5865
42	65	70	99	81	4550	6435	5265
43	65	67	97	88	4355	6305	5720
44	71	60	93	81	4260	6603	5751
45	59	60	93	81	3540	5487	4779
46	66	66	96	85	4356	6336	5610
47	62	65	99	84	4030	6138	5208
48	66	70	94	81	4620	6204	5346
49	71	67	95	85	4757	6745	6035
50	74	76	105	101	5624	7770	7474
51	65	72	93	101	4680	6045	6565
52	65	71	93	87	4615	6045	5655
53	67	52	76	78	3484	5092	5226
54	71	65	90	86	4615	6390	6106
55	69	69	103	91	4761	7107	6279
56	73	63	91	86	4599	6643	6278
57	63	57	78	77	3591	4914	4851
58	68	59	78	77	4012	5304	5236
59	74	63	85	81	4662	6290	5994
60	58	54	83	71	3132	4814	4118
61	60	58	99	95	3480	5940	5700
62	60	61	71	74	3660	4260	4440
63	63	70	92	93	4410	5796	5859
64	68	70	101	81	4760	6868	5508
65	78	75	101	106	5850	7878	8268
66	65	63	91	83	4095	5915	5395
67	65	75	102	87	4875	6630	5655
68	65	66	88	83	4290	5720	5395
69	51	52	73	80	2652	3723	4080
70	42	67	90	85	2814	3780	3570
71	51	62	76	78	3162	3876	3978
72	37	53	72	81	1961	2664	2997
73	64	59	76	80	3776	4864	5120
74	67	64	93	88	4288	6231	5896
75	68	66	92	88	4488	6256	5984
76	43	58	81	84	2494	3483	3612
77	45	66	79	83	2970	3555	3735
78	76	63	81	85	4788	6156	6460
79	49	67	86	85	3283	4214	4165
80	49	62	81	80	3038	3969	3920
81	64	73	97	92	4672	6208	5888
82	71	76	100	101	5396	7100	7171
83	60	67	90	84	4020	5400	5040
TOTAL	5479	5350	7280	7069	355307	483302	469282

Diketahui:

$$\begin{array}{llll}
 X_1 & = & 5.350 & \alpha_1 & = & 0,355 \\
 X_2 & = & 7.280 & \alpha_2 & = & 0,085 \\
 X_3 & = & 7.069 & \alpha_3 & = & 0,201 \\
 Y & = & 5.479 & R_{y(1,2,3)} & = & 0,443 \\
 \Sigma X_1 Y & = & 355.307 & R^2_{y(1,2,3)} & = & 0,196 \\
 \Sigma X_2 Y & = & 483.302 & N & = & 83 \\
 \Sigma X_3 Y & = & 469.282 \\
 JK_{\text{reg}} & = & a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y \\
 & = & (0,355 \times 355.307) + (0,085 \times 483.302) + (0,201 \times 469.282) \\
 & = & 126.133,985 + 41.080,670 + 94.325,682 \\
 & = & 261.540,337
 \end{array}$$

### 1. Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}
 SR\ X_1 &= \frac{126.133,985}{261.540,337} \times 100\% \\
 &= 48,23\% \\
 SR\ X_2 &= \frac{41.080,670}{261.540,337} \times 100\% \\
 &= 15,71\% \\
 SR\ X_3 &= \frac{94.325,682}{261.540,337} \times 100\% \\
 &= 36,06\%
 \end{aligned}$$

## 2. Sumbangan Efektif

$$SE X_1 = SR X_1 \% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 48,23\% \times 0,196$$

$$= 9,45\%$$

$$SE X_2 = SR X_2 \% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 15,71\% \times 0,196$$

$$= 3,08\%$$

$$SE X_3 = SR X_3 \% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 36,06\% \times 0,196$$

$$= 7,07\%$$

**Lampiran 9**  
**Surat Ijin Penelitian**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132  
Website : [www.dikpora.jogjaprov.go.id](http://dikpora.jogjaprov.go.id), email : [dikpora@jogjaprov.go.id](mailto:dikpora@jogjaprov.go.id), Kode Pos 55166

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Nomor : 070/01641

Kepada Yth.

Lamp : -

1. Kepala SMA Negeri 1  
Sewon

Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/1706/Kesbangpol/2019 tanggal 15 Februari 2019 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama	:	Fitri Asoka Wati
NIM	:	15803241056
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	:	PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2018/2019
Lokasi	:	SMA Negeri 1 Sewon,
Waktu	:	18 Februari 2019 s.d 18 Maret 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan

**Didik Wardaya, S.E., M.Pd.**  
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



\*Scan kode untuk cek validnya surat ini.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1706/Kesbangpol/2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : B/475/UN34.18/PP.07.02/2019  
Tanggal : 14 Februari 2019  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :"PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2018/2019" kepada:

Nama : FITRI ASOKA WATI  
NIM : 15803241056  
No.HP/Identitas : 085743858969/3404134802970001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sewon  
Waktu Penelitian : 18 Februari 2019 s.d 18 Maret 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 SEWON**

Jalan Parangtritis Km 5, Bantul Yogyakarta 55187, Telp/ Fax (0274) 374459  
Laman: [www.sman1sewon.sch.id](http://www.sman1sewon.sch.id) e-mail: [sman1sewon@gmail.com](mailto:sman1sewon@gmail.com) Kode Pos 55187

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070 /Ogo /2019

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : Fitria Asoka Wati  
NIM : 15803241056  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, pada bulan 18 Februari s.d 18 Maret 2019

dengan judul :

" PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019"

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sewon, 27 Februari 2019

Kepala,

